

**LAPORAN KEUANGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA SINGKAWANG
TAHUN 2024**

Laporan keuangan Tahun Anggaran 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Laporan Keuangan ini meliputi :

1. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024. Untuk Realisasi Pendapatan yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD) sejumlah Rp 43.631.480.119,00 yang terdiri dari Pendapatan dari Pemerintah Pusat Dana BOS Reguler Rp 396.646.949.519,00, Dana BOS Kinerja Rp 1.225.000.000,00 dan Dana BOP PAUD Rp 2.117.430.600,00 serta Dana BOP Kesetaraan adalah Rp 689.100.000,00.

2. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas dana per 31 Desember 2024. Nilai Aset per 31 Desember 2024 disajikan sebesar Rp 296.047.797,16 yang terdiri dari aset lancar sebesar Rp 291.784.097,16 aset tetap sebesar Rp 341.068.276.716,92 dan aset lainnya sebesar Rp 20.481.289.716,89 sedangkan Nilai Kewajiban dan Ekuitas Dana sebesar Rp 361.845.724.630,97 dan Hutang Belanja Barang Pakai Habis-Bahan-bahan lainnya sebesar Rp 8.441.593.

3. Laporan Operasional (LO)

Laporan Operasional menyajikan unsur Pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari kegiatan operasional. Pendapatan-LO kegiatan Operasional untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah

sebesar Rp 43.631.480.119,00 sedangkan jumlah Beban Operasional adalah sebesar Rp 206.982.313.107,37 sehingga terdapat surplus/defisit dari kegiatan Operasional senilai Rp 182.299.929.401,03.

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 361.837.227.837,97.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan.

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan - pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Maksud penyusunan laporan keuangan :

- 1) Laporan keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang selama satu periode pelaporan. Laporan keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang terutama digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan dan belanja dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, menilai efektivitas dan efisiensi Dinas Pendidikan

dan Kebudayaan Kota Singkawang, dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

2) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya-upaya yang telah dilakukan serta hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan secara sistematis dan terstruktur pada suatu periode pelaporan untuk kepentingan:

a) Akuntabilitas

Mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik.

b) Manajemen

Membantu para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang dalam periode pelaporan sehingga memudahkan fungsi perencanaan, pengelolaan dan pengendalian atas seluruh aset, kewajiban, dan ekuitas dana Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang untuk kepentingan masyarakat.

c) Transparansi

Memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.

d) Keseimbangan Antargenerasi (*intergenerational equity*)

Membantu para pengguna laporan untuk mengetahui apakah penerimaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang pada periode laporan cukup untuk membiayai seluruh pengeluaran yang dialokasikan dan apakah generasi yang akan datang diasumsikan akan ikut menanggung beban pengeluaran tersebut.

Tujuan Pelaporan Keuangan

1. Pelaporan keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna laporan dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik dengan:
 - a) Menyediakan informasi mengenai apakah penerimaan periode berjalan cukup untuk membiayai seluruh pengeluaran.
 - b) Menyediakan informasi mengenai apakah cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya telah sesuai dengan anggaran yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan.
 - c) Menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang serta hasil-hasil yang telah dicapai.
 - d) Menyediakan informasi mengenai bagaimana Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya.
 - e) Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang

berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

- f) Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang, apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.
2. Untuk memenuhi tujuan-tujuan tersebut, laporan keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang menyediakan informasi mengenai:
- a) Laporan Realisasi Anggaran
 - b) Neraca
 - c) Laporan Operasional (LO)
 - d) Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)
 - e) Catatan atas Laporan Keuangan

1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Pelaporan keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang diselenggarakan berdasarkan peraturan perundang - undangan yang mengatur Keuangan Daerah, antara lain:

- a. Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945, khususnya bagian yang mengatur tentang Keuangan Negara;
- b. Undang-undang No. 12 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Singkawang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4119);
- c. Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
- d. Undang-Undang No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004

Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);

- e. Undang-Undang No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
- f. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
- g. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049);
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
- i. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan lembaran Negara republik Indonesia Nomor 6322);
- j. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah; (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2011 Nomor 310);
- k. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis

Akrual pada Pemerintah Daerah; (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2013 Nomor 1425);

1. Peraturan Walikota Singkawang Nomor 2 Tahun 2008 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kota Singkawang Tahun 2008 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kota Singkawang Nomor 11);
- m. Peraturan Walikota Singkawang Nomor Nomor 66 Tahun 2022 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Wali Kota Nomor 41 Tahun 2014 Tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kota Singkawang);
- n. Peraturan Walikota Singkawang Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Walikota Nomor 42 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Kota Singkawang; (Berita Daerah Kota Singkawang Tahun 2020).

1.3. Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan

Sistematika penulisan penjelasan dari catat atas laporan keuangan terbagi atas 7 (Tujuh) bab yang secara garis besar uraian dari masing - masing bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

- 1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.3 Sistematika penyajian Catatan atas Laporan Keuangan

Bab II Ekonomi Makro, Kebijakan Keuangan dan Pencapaian Target Kinerja APBD SKPD

- 2.1. Ekonomi Makro
- 2.2. Kebijakan Keuangan
- 2.3. Indikator Pencapaian Target Kinerja APBD

Bab III Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan APBD

- 3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

- 3.2. Hambatan dan Kendala Yang Ada Dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan

Bab IV Kebijakan Akuntansi

- 4.1. Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan Keuangan Daerah OPD
- 4.2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan OPD
- 4.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan OPD
- 4.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan dengan Ketentuan yang ada dalam SAP pada OPD

Bab V Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan

- 5.1. Penjelasan Laporan Realisasi Anggaran
 - 5.1.1. Pendapatan
 - 5.1.2. Belanja
- 5.2. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional
 - 5.2.1. Pendapatan
 - 5.2.2. Beban
- 5.3. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca
- 5.4. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas

Bab VI Penjelasan atas Informasi non KeuanganOPD

Bab VII Penutup

BAB II

EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD

2.1. Ekonomi Makro

Otonomi Daerah sebagaimana yang tersurat maupun tersirat dalam UU No. 22 Tahun 1999 pada hakekatnya adalah pembagian kewenangan dan pengelolaan keuangan dari Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah serta pemberian kebebasan untuk mengatur dan mengurus rumah tangga daerah masing – masing dalam asas Desentralisasi.

Bertitik tolak dari hakekat otonomi yang cukup luas tersebut, pengawasan sebagai salah satu aspek penting dalam penyelenggaraan atau manajemen pemerintahan akan lebih berat dan harus diupayakan untuk dapat memberikan kontribusi dalam menunjang kelancaran jalannya pelaksanaan pemerintah daerah.

Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD mencerminkan realisasi dari pelaksanaan program/kegiatan yang disusun dan dilaksanakan dengan mempertimbangkan potensi dan kondisi social ekonomi wilayah, disamping merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat kemajuan dan perkembangan suatu Daerah. APBD Tahun 2024 telah menerapkan sistem anggaran berbasis kinerja, dimana anggaran daerah baik penerimaan maupun belanja daerah yang diarahkan dan dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip efisien, efektivitas dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai program/kegiatan yang telah ditetapkan.

Dalam penyusunan APBD 2024 mengacu pada norma dan prinsip anggaran sebagai berikut :

1. Partisipasi Masyarakat

Hal ini mengandung makna bahwa pengambilan keputusan dalam proses penyusunan dan penetapan APBD sedapat mungkin melibatkan partisipasi masyarakat, sehingga mengetahui akan hak dan kewajibannya dalam pelaksanaan APBD

2. Transparansi dan Akuntabilitas Anggaran

Harus dapat menyajikan informasi yang jelas secara terbuka dan mudah di akses oleh masyarakat meliputi tujuan, sasaran, sumber pendanaan setiap jenis/objek belanja serta koreksi antara besar ananggaran dengan manfaat dan hasil yang ingin dicapai dari suatu program/kegiatan yang dianggarkan, oleh karena itu setiap pengguna anggaran harus bertanggungjawab terhadap pengguna sumber daya yang dikelola untuk mencapai hasil yang ditetapkan.

3. Disiplin Anggaran

Beberapa prinsip dalam disiplin anggaran yang perlu diperhatikan antara lain :

- a. Pengeluaran harus didukung dengan kepastian penerimaan yang cukup dan tidak dibenarkan melaksanakan kegiatan yang belum tersedia anggarannya dalam APBD.
- b. Semua penerimaan dan pengeluaran daerah dalam tahun anggaran yang berkenaan harus dianggarkan di APBD.

4. Efisiensi dan Efektifitas Anggaran

Dana yang tersedia harus dimanfaatkan dengan baik untuk meningkatkan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat.

2.2. Kebijakan Keuangan

Setiap anggaran belanja yang diusulkan didasarkan pada Visi, Misi, dan Tujuan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis, Arah, dan Kebijakan Umum APBD. Tujuan-tujuan dirumuskan secara terukur berdasarkan indikator kinerja yang akan digunakan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, kebijakan akuntansi ini mengatur seluruh pertimbangan dalam rangka penyusunan dan penyajian laporan keuangan pemerintah daerah yang meliputi :

- a) Peranan dan tujuan pelaporan keuangan;
- b) Entitas pelaporan keuangan;
- c) Dasar hukum pelaporan keuangan;
- d) Asumsi dasar;
- e) Karakteristik;
- f) Kendala informasi yang relevan dan andal;
- g) Prinsip akuntansi dan pelaporan keuangan;
- h) Jenis laporan keuangan.

2.3. Indikator Pencapaian Target Kinerja APBD

Tujuan dan sasaran Jangka Menengah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Singkawang. Adapun tujuan dan sasaran yang akan dicapai dalam pembangunan pendidikan dan kebudayaan adalah sebagai berikut:

- a. Mewujudkan pengembangan dan kelestarian budaya.
Dengan rumusan sasaran yaitu :
 - Meningkatnya pengembangan dan kelestarian budaya.
- b. Meningkatkan kualitas pendidikan.
Dengan rumusan sasaran yaitu :
 - Meningkatnya kualitas pendidikan

Adapun tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan beserta Indikator Kinerja di sajikan dalam tabel di bawah ini :

**Indikator Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kota Singkawang yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target			
		2023	2024	2025	2026
1. Meningkatnya kualitas pendidikan.	1. Angka kelulusan				
	- SD/MI / Paket A	100%	100%	100%	100%
	- SMP/MTs / Paket B	100%	100%	100%	100%
	2. Angka Partisipasi Kasar (APK)				
	- PAUD	29,88%	29,93%	30,15%	30,22%
	- SD/MI/Paket A	100%	100%	100%	100%
	- SMP/MTs/Paket B	100%	100%	100%	100%
	3. Angka Partisipasi Murni (APM)				
	- SD/MI / Paket A	91,38%	91,47%	91,58%	91,71%
	- SMP/MTs / Paket B	80,51%	81,39%	81,88%	82,53%
	4. Angka Putus Sekolah				
	- SD/MI	0,57%	0,53%	0,48%	0,42%
	- SMP/MTs	1,41%	1,36%	1,32%	1,27%
2. Meningkatnya pengembangan dan kelestarian budaya lokal	Persentase benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	82,30%	83,30%	84,50%	85,30%

BAB III

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN SKPD

Pengukuran tingkat capaian kinerja Pemerintah Kota Singkawang tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran.

A. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

1. Tujuan dan Sasaran Strategis beserta Indikator Kinerja Utama

Tujuan dan sasaran Jangka Menengah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mengacu pada Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kota Singkawang Tahun 2024-2026. Adapun tujuan yang akan dicapai dalam pembangunan pendidikan dan kebudayaan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya kualitas pendidikan
2. Meningkatnya Mutu Pendidikan
3. Terciptanya Masyarakat yang Harmonis berbasis Nilai-Nilai Budaya dan Agama
4. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai atau dihasilkan oleh suatu Instansi dalam jangka waktu tahunan atau 5 (lima) tahunan. Sasaran harus menggambarkan hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dicapai untuk mencapai tujuan. Perumusan Sasaran harus memiliki kriteria **SMART** yang digunakan untuk menjabarkan isu yang telah dipilih menjadi Sasaran yang lebih jelas dan

tegas. Analisis ini juga memberikan pembobotan kriteria, yaitu khusus (*Spesific*), terukur (*Measurable*), dapat dicapai (*Attainable*), nyata (*Realistic*), dan tepat waktu (*Time Bound*). Penentuan Sasaran Strategis yang tepat dan terukur akan menjamin suksesnya pelaksanaan rencana jangka panjang yang sifatnya menyeluruh, yang menyangkut keseluruhan instansi berikut satuan kerjanya, serta meletakkan dasar yang kuat untuk mengendalikan dan memantau kinerja instansi.

Didalam sasaran dirancang pula indikator sasaran yaitu ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk diwujudkan pada tahun yang bersangkutan, dimana setiap indikator sasaran selalu disertai dengan rencana tingkat capaiannya (*target*) masing-masing. Untuk mewujudkan tujuan diatas maka ditetapkan sasaran stategis beserta indikator nya sebagai berikut :

1) Meningkatnya Akses dan Layanan Pendidikan

Sebagai indikator keberhasilan pencapaian sasaran stategis tersebut maka ditetapkan indikator sebagai berikut :

- 1) Angka Putus Sekolah (APS) (SD/MI dan SMP/MTs)
- 2) Angka Partisipasi Kasar (APK) (PAUD, SD/MI/Paket A dan SMP/MTs/Paket B)
- 3) Angka Partisipasi Murni (APM) (SD/MI/Paket A dan SMP/MTs/Paket B)

2) Meningkatnya Mutu Pendidikan

Sebagai indikator keberhasilan pencapaian sasaran strategis tersebut maka ditetapkan indikator sebagai berikut :

- 1) Rerata Nilai Literasi (SD/MI dan SMP/MTs)
- 2) Rerata Nilai Numerasi (SD/MI dan SMP/MTs)

3) Meningkatnya Pelestarian Kebudayaan

Sebagai indikator keberhasilan pencapaian sasaran strategis tersebut maka ditetapkan indikator sebagai berikut :

1. Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan dan Cagar Budaya yang dilestarikan

4) Meningkatnya Kepatuhan dan Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik;

Sebagai indikator keberhasilan pencapaian sasaran strategis tersebut maka ditetapkan indikator sebagai berikut :

1. Nilai Kepatuhan Pelayanan Publik;
2. Indeks Kepuasan Masyarakat.

Adapun tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan beserta Indikator Kinerja di sajikan dalam tabel di bawah ini:

Indikator Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPD

NO	SASARAN	INDIKAT OR KINERJA UTAMA (IKU)	FORMULASI	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE			
				2023	2024	2025	2026
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkat nya Akses dan Layanan Pendidika n	Angka Putus Sekolah SD/MI	$\frac{\text{Jumlah putus sekolah pada jenjang SD/MI}}{\text{Jumlah siswa pada jenjang SD/MI pada tahun sebelumnya}} \times 100\%$	0,57%	0,53%	0,48%	0,42%
		Angka Putus Sekolah SMP/MTs	$\frac{\text{Jumlah putus sekolah pada jenjang SMP/MTs}}{\text{Jumlah siswa pada jenjang SMP/MTs pada tahun sebelumnya}} \times 100\%$	1,41%	1,36%	1,32%	1,27%
		Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	$\frac{\text{Jumlah peserta didik jenjang TK/RA}}{\text{Jumlah penduduk kelompok usia 5-6 tahun}} \times 100\%$	29,88%	29,93%	30,15%	30,22%
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Pa ket A	$\frac{\text{Jumlah siswa jenjang SD/Paket A setara}}{\text{Jumlah penduduk kelompok usia 7-12 tahun}} \times 100\%$	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	FORMULASI	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE			
				2023	2024	2025	2026
1	2	3	4	5	6	7	8
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs /Paket B	Jumlah siswa jenjang SMP/Paket B setara $\times 100\%$	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %
			Jumlah penduduk kelompok usia 13-15 tahun				
		Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI / Paket A	Jumlah siswa jenjang SD usia 7-12 tahun $\times 100\%$	91,38%	91,47%	91,58%	91,71%
			Jumlah penduduk kelompok usia 7-12 tahun				
		Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs / Paket B	Jumlah siswa jenjang SMP usia 13-15 tahun $\times 100\%$	80,51%	81,39%	81,88%	82,53%
			Jumlah penduduk kelompok usia 13-15 tahun				
2	Meningkatnya Mutu Pendidikan	Rerata Nilai Literasi	Rapor Pendidikan	66,05	67,33	72,31	73,00
		Rerata Nilai Numerasi	Rapor Pendidikan	53,14	56,46	59,03	61,04
3	Meningkatnya Pelestarian Kebudayaan	Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan dan Cagar Budaya yang dilestarikan	Rata-rata Objek Kemajuan Kebudayaan + Cagar Budaya $\times 100\%$ 2	83,15%	83,74%	84,12%	84,54%
4	Meningkatnya Kepatuhan	Nilai Kepatuhan	Hasil Penilaian Kepatuhan Penyelenggara	86,50	90,00	91,00	92,00

NO	SASARAN	INDIKAT OR KINERJA UTAMA (IKU)	FORMULASI	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE			
				2023	2024	2025	2026
1	2	3	4	5	6	7	8
	n terhadap Standar Pelayanan Publik	Pelayanan Publik	pelayanan Publik oleh Ombudsman				
		Indeks Kepuasan Masyarak at	Hasil Survey Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	86,50	87,00	87,50	88,00

2. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang memiliki Indikator Kinerja Utama. Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama instansi pemerintahan sesuai dengan tugas fungsi serta mandat (core business) yang diemban. IKU dipilih dari seperangkat indikator kinerja yang berhasil diidentifikasi. IKU perlu ditetapkan oleh Pemerintah Daerah sebagai dasar penilaian untuk setiap tingkatan organisasi. Adapun IKU Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang adalah sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS	IKU	TARGET 2024	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Meningkatnya kualitas pendidikan	Angka Kelulusan			
	- SD	100%	100%	100%
	- SMP	100%	100%	100%
	Angka Partisipasi Kasar (APK)			
	- PAUD	29.93%	44,70%	149,35%
	- SD/MI/Paket A	100%	100,81%	100,81%
	- SMP/MTs/Paket B	100%	103,96%	103,96%
	Angka Partisipasi Murni (APM)			

SASARAN STRATEGIS	IKU	TARGET 2024	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
	- SD/MI/Paket A	91,47%	90,73	99,19
	- SMP/MTs/Paket B	81,39%	85,88	105,52
	Angka Putus Sekolah			
	- SD/MI	0,53%	0,00%	200%
	- SMP/MTs	1,36%	0,014%	198,96%
	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/DIV			
	- SD/MI	92.33%	92,94%	100,66%
	- SMP/MTs	95,10%	92,48%	92,25%

Pada sasaran strategisnya adalah meningkatkan mutu pendidikan melalui 4 (Empat) indikator kinerja utama, yaitu Angka Kelulusan, Angka Partisipasi Kasar (APK), Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Putus Sekolah. Target angkat kelulusan Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) tercapai. Angka Partisipasi Kasar (APK) jenjang PAUD/ SD/ MI/ Paket A dan SMP/ MT/ Paket B mencapai target. Dari sisi Angka Partisipasi Murni (APM), tingkat SD/ MI/ Paket A dan SMP/ MT/ Paket B telah mencapai target dan untuk angka putus sekolah jenjang SD/MI/Paket A ataupun SMP/MTs/Paket B juga mencapai target.

a. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

SASARAN STRATEGIS		PROGRAM		ANGGARAN 2024			CAPAIAN KINERJA	TINGKAT EFISIENSI
				TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)	%		
1	Meningkatnya Akses dan Layanan Pendidikan	1	Program Pengelolaan Pendidikan	87.175.274.579,00	85.803.131.651,51	98,43%	136,27%	
		2	Program Pengembangan Kurikulum	182.390.310,00	180.231.300,00	98,82%	136,27%	

		3	Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	1.225.287.626,00	1.197.550.345,00	97,74%	136,27%	
Tingkat Efisiensi						98,326%	136,268%	37,942 %

Apabila dibandingkan antara persentase realisasi anggaran sebesar 98,326 % dan realisasi capaian kinerja sasaran sebesar 136,268%, maka dapat diperoleh tingkat efisiensi pelaksanaan pencapaian sasaran sebesar 37,942 %. Dengan hasil tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa proses pencapaian kinerja pada sasaran ini telah dilaksanakan dengan efisien.

b. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Adapun program dan kegiatan yang menunjang dalam keberhasilan pencapaian kinerja di atas adalah Program Peningkatan Kualitas Pendidikan Dasar dengan kegiatan :

Sasaran Strategis/Program/Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	
1	2	3	4	5	
A. Sasaran Strategis : Meningkatnya Akses dan Layanan Pendidikan					
1. Program Pengelolaan Pendidikan					
	a. Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Angka Putus Sekolah (APS)	0,53%	0,00%	200,00%
		Angka Partisipasi Kasar (APK)	100,00%	100,81%	100,81%
		Angka Partisipasi Murni (APM)	91,47%	90,73%	99,19%
b. Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Angka Putus Sekolah (APS)	1,36%	0,014%	198,96%	

Sasaran Strategis/Program/Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	2	3	4	5
	Angka Partisipasi Kasar (APK)	80,51%	80,55%	100,05%
	Angka Partisipasi Murni (APM)	81,39%	85,88%	105,52%
c. Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	29,93%	44,70%	149,35%
d. Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan				

3. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir serta membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

SASARAN STRATEGIS	IKU	REALISASI			Target 2024
		2022	2023	2024	
1	2	3	4	5	6
1. Meningkatkan Akses dan Layanan Pendidikan	1. Angka Putus Sekolah				
	- SD/MI	0,68%	0,00%	0,00%	0,53%
	- SMP/MTs	1,47%	0,01%	0,014%	1,36%
	2. Angka Partisipasi Kasar (APK)				
	- PAUD	29,50%	36,31%	44,70%	29,93%
	- SD/MI/Paket A	101,75%	101,43%	100,81%	100%
	- SMP/MTs /Paket B	107,54%	102,21%	103,96%	100%
	3. Angka Partisipasi Murni (APM)				
	- SD/MI / Paket A	91,19%	91,52%	90,73%	91,47%
	- SMP/MTs / Paket B	83,22%	80,55%	85,88%	81,39%

4. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

SASARAN STRATEGIS	IKU	REALISASI			Target 2024
		2022	2023	2024	
Meningkatnya kualitas pendidikan	Angka Kelulusan				
	- SD	100%	100%	100%	100%
	- SMP	100%	100%	100%	100%
	Angka Partisipasi Kasar (APK)				
	- PAUD	29,50%	36,31%	44,70%	29,93%
	- SD/MI/Paket A	101,75%	101,43%	100,81%	100%
	- SMP/MTs/Paket B	107,54%	102,21%	103,96%	100%
	Angka Partisipasi Murni (APM)				
	- SD/MI/Paket A	91,19%	91,52%	90,73%	91,47%
	- SMP/MTs/Paket B	83,22%	80,55%	85,88%	81,39%
	Angka Putus Sekolah				
	- SD/MI	0,68%	0,00%	0,00%	0,53%
	- SMP/MTs	1,47%	0,01%	0,014%	1,36%
	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/DIV				
	- SD/MI	90,38%	90,11%	92,94	92,33
	- SMP/MTs	94,27%	90,65%	92,48	95,1

Berdasarkan tabel diatas, Angka Kelulusan baik jenjang SD maupun SMP pada tahun 2024 menargetkan sebesar 100% terealisasi sebesar 100%. Angka Kelulusan di dapat dengan membandingkan antara Jumlah Peserta yang Lulus Ujian dengan Jumlah Peserta yang Mengikuti Ujian.

Angka Partisipasi Kasar (APK) pada jenjang PAUD pada tahun 2024 menargetkan sebesar 29,93% terealisasi sebesar 44,70% yang diperoleh dari Jumlah seluruh siswa dibanding dengan Jumlah penduduk usia sekolah usia 5-6 tahun. Angka Partisipasi Kasar (APK) jenjang SD/MI/Paket A pada tahun 2024 terealisasi 100,81% dari target 100% yang diperoleh dari Jumlah seluruh siswa SD/MI/Paket A dibanding dengan Jumlah Penduduk Usia Sekolah 7-12 tahun. Angka Partisipasi Kasar (APK) pada jenjang SMP/Mts/Paket B realisasi pada tahun 2024 sudah melampaui target yaitu realisasi 103,96% dengan target 100%.

Angka Partisipasi Murni (APM) baik jenjang SD/MI/Paket A dan SMP/MTs/Paket B realisasi pada tahun 2023 dan tahun 2024 sudah melampaui target. Pada tahun 2024 untuk jenjang SD/MI/Paket A terealisasi 90,73% dari target 91,47%, jenjang SMP/MTs/Paket B terealisasi 85,88% dari target 81,39%.

Angka Putus Sekolah pada jenjang SD/MI/Paket A dari target 0,53%, terealisasi 0,00%. Untuk jenjang SMP/MTs/Paket B realisasi tahun 2024 mencapai 0,014% dari target 1,36%. Capaian kinerja angka putus sekolah sudah melebihi target yang dicapai.

5. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

SASARAN STRATEGIS	IKU	REALISASI	STANDAR NASIONAL
		2024	2024
1	2	3	4
Meningkatnya kualitas pendidikan	Angka Kelulusan		
	- SD	100%	100%
	- SMP	100%	100%
	Angka Partisipasi Kasar (APK)		
	- PAUD	44,70%	40,17%
	- SD/MI/Paket A	100,81%	106,27%
	- SMP/MTs/Paket B	103,96%	92,11%
	Angka Partisipasi Murni (APM)		
	- SD/MI/Paket A	90,73%	97,88%
	- SMP/MTs/Paket B	85,88%	80,89%
	Angka Putus Sekolah		
	- SD/MI	0,00%	0,00%
	- SMP/MTs	0,014%	0,00%
	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/DIV		
	- SD/MI	90,11%	100%
	- SMP/MTs	90,65%	100%

6. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau v peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Berdasarkan data capaian kinerja pada indikator sasaran Meningkatnya Akses dan Layanan Pendidikan dapat dianalisa sebagai berikut :

1. Validasi data masih belum bisa optimal 100% dikarenakan untuk Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) masih terdapat beberapa data belum diisi oleh operator Sekolah
2. Minimnya sumber daya manusia.
3. Kepala sekolah sebagai penanggung jawab data pokok pendidikan (DAPODIK) tidak berperan aktif dalam memantau data siswa yang pindah sehingga ketika dikeluarkan dari data pokok pendidikan satuan sekolah pada menu dapodik tidak mengklik mutasi tetapi memilih keterangan lain (mengundurkan diri, putus sekolah, hilang, lainnya) sehingga terjadi peningkatan/pelonjakan data anak putus sekolah.
4. Proses koordinasi belum dapat sepenuhnya dilakukan
5. Sarana dan prasarana belum memadai
6. Kebutuhan tenaga pendidik masih belum tercukupi terutama untuk guru kelas
7. Kebutuhan tenaga kependidikan di sekolah masih sangat minim, sehingga mengakibatkan tenaga pendidik merangkap menjadi tenaga kependidikan. Kondisi ini membuat tenaga pendidik tidak fokus dalam proses pelaksanaan pembelajaran

Upaya pemecahan dalam mengantisipasi hambatan dan kendala:

1. Penambahan sumber daya manusia.
2. Peningkatan kapasitas / kompetensi guru melalui pelatihan.
3. Melakukan bimbingan teknis entri data.
4. Melakukan koordinasi yang kuat antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kota
5. Melengkapi sarana dan prasarana yang diperlukan
6. Kebutuhan dan pengangkatan tenaga pendidik dilakukan dengan pengusulan penambahan guru melalui PPPK
7. Menambah kebutuhan tenaga kependidikan dari tenaga honorer dari dana BOS yang menguasai Teknologi Informasi

Sedangkan untuk sasaran strategis yang kedua adapun pencapaian kinerja adalah sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

SASARAN STRATEGIS	IKU	TARGET 2024	REALISASI	Capaian kinerja
Meningkatnya pengembangan dan kelestarian budaya	Persentase objek pemajuan kebudayaan dan cagar budaya yang dilestarikan	83,74%	91.19%	108,90%

Pada sasaran strategis **Meningkatnya Pelestarian Kebudayaan** realisasi sudah melebihi target. Persentase benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan angka didapat dengan membandingkan Jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan dengan Jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dimiliki daerah.

a. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

SASARAN STRATEGIS		PROGRAM		ANGGARAN 2024			CAPAIAN KINERJA	TINGKAT EFISIENSI
				TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)	%		
1		2		3	4	5	6	7
3	Meningkatnya Pelestarian Kebudayaan	1	Program Pengembangan Kebudayaan	1.523.808.440,00	1.517.871.163,00	99,610%	108,204%	
		2	Program Pengembangan Kesenian Tradisional	24.561.000,00	23.563.116,00	95,937%	108,204%	
		3	Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya	295.402.460,00	284.675.781,00	96,369%	108,204%	
Tingkat Efisiensi						97,305%	108,204%	10,899%

Berdasarkan penjelasan tabel diatas apabila dibandingkan antara persentase rata-rata realisasi capaian kinerja dan realisasi anggaran maka dapat disimpulkan bahwa pada sasaran Meningkatkan Pelestarian Kebudayaan dapat diukur tingkat efisiensi penggunaan sumber dayanya, hal ini dikarenakan persentase capaian kinerja sasaran tersebut melebihi atau

capaiannya lebih besar dari capaian relisasi anggaran.

b. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Adapun program dan kegiatan yang menunjang dalam keberhasilan pencapaian kinerja di atas adalah dengan kegiatan :

Sasaran Strategis/Program/Kegiatan		Indikator	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1		2	3	4	5
C.	Sasaran Strategis : Meningkatnya Pelestarian Kebudayaan				
1.	Program Pengembangan Kebudayaan	Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan dan Cagar Budaya yang dilestarikan	83,74	91,19	108,90%
a.	Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan Yang Masyarakat Pelakunya Dalam Daerah Kabupaten/Kota				
b.	Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional Yang Masyarakat Pelakunya Dalam Daerah Kabupaten/Kota				
2	Program Pengembangan Kesenian Tradisional				
a.	Kegiatan Pembinaan Kesenian Yang Masyarakat Pelakunya Dalam Daerah Kabupaten/Kota				
3	Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya				
a.	Kegiatan Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota				
b.	Kegiatan Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota				

- 2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir serta membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.**

SASARAN STRATEGIS	IKU	REALISASI			TARGET 2024
		2022	2023	2024	
Meningkatnya pengembangan dan kelestarian budaya	Persentase situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	88,72%	91,82%	90,61%	83,74%

- 3. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan /penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Hambatan dan kendala dalam pencapaian kinerja sasaran ini adalah :

1. Minimnya sumber daya manusia/pegawai yang harus mengampu urusan kebudayaan yang meliputi urusan kesejarahan, nilai budaya, seni (film dan musik) bahasa, cagar budaya dan tenaga kesenian (seniman).
2. Belum ada daerah dalam bentuk Perda tentang perlindungan/pelestarian.
3. Belum ada Perda tentang perlindungan penetapan objek sebagai cagar budaya.

4. Pemanfaatan dan pengembangan kebudayaan belum maksimal karena belum terpenuhinya syarat yang ditentukan misalnya belum memiliki tim ahli cagar budaya (TACB) sehingga obyek cagar budaya belum dapat dimanfaatkan atau dikembangkan dengan baik
5. Belum adanya sarana untuk penyimpanan barang cagar budaya yang dimiliki oleh Dinas sesuai dengan standar pemeliharaan barang-barang cagar budaya

Upaya pemecahan dalam mengantisipasi hambatan dan kendala :

1. Penambahan sumber daya manusia.
2. Intensitas Koordinasi dengan lembaga pusat yang menangani cagar budaya.
3. Segera menyampaikan telahan staf terkait peraturan yang mengatur tentang perlindungan/pelestarian

Untuk sasaran strategis yang ketiga adapun capaian kinerja adalah sebagai berikut :

7. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

SASARAN STRATEGIS	IKU	TARGET 2024	REALISASI	Capaian kinerja
Meningkatnya Pelaksanaan akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Katagori Capaian SAKIP Perangkat Daerah	BB	BB	100

Berdasarkan tabel diatas, apabila dilihat dari capaian kinerja untuk dua tahun terakhir dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Capaian indikator Nilai Kepatuhan Pelayanan Publik terus mengalami kenaikan setiap tahunnya, pada tahun 2022 dengan capaian sebesar 80,68%, pada tahun 2023 dengan capaian sebesar 86,30% dan di tahun 2024 terus mengalami kenaikan dengan capaian sebesar 93,54%. Peningkatan Nilai Kepatuhan Pelayanan Publik dan naiknya level dari Zonasi Kuning, Kategori C dengan Opini Sedang dan pada tahun 2024 sekarang sudah masuk ke Zonasi Hijau, Kategori A dengan Opini Kualitas Tertinggi, hal ini didapat karena Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang selaku penyelenggara pelayanan publik terus melakukan upaya untuk selalu meningkatkan kualitas dan inovasi pelayanannya.

2. Capaian indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terus mengalami kenaikan setiap tahunnya, pada tahun 2022 dengan capaian sebesar 87,16%, tahun 2023 dengan capaian sebesar 87,29%, dan pada tahun 2024 terus mengalami kenaikan dengan capaian sebesar 88,25% atau dengan kategori mutu pelayanan B (Baik). Survey Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) yang dilakukan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang bertujuan untuk mengetahui tingkat kinerja unit pelayanan secara berkala, sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik selanjutnya. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) menjadi bahan penilaian terhadap unsur pelayanan yang masih perlu dilakukan perbaikan dan menjadi pendorong setiap unit penyelenggara pelayanan publik untuk meningkatkan kualitas pelayanannya. Indeks Kepuasan Masyarakat adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya.
3. Capaian Indikator Kategori Capaian SAKIP Perangkat Daerah pada Tahun 2023 tercapai dengan kategori capaian (BB), pada tahun 2024 Kategori Capaian SAKIP Perangkat Daerah tercapai

dengan kategori capaian (BB) atau sudah mencapai target yang ditetapkan pada IKU Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang Tahun 2024 dengan target capaian kategori BB atau dengan persentase capaian kinerja sebesar 100%.

c. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

SASARAN STRATEGIS		PROGRAM		ANGGARAN 2024			CAPAIAN KINERJA	TINGKAT EFISIENSI
				TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)	%		
4	Meningkatnya Kepatuhan terhadap Standar Pelayanan Publik	1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten /Kota	171.454.039.493,45	158.837.399.580,00	92,641%	102,685%	10,044%

Dalam menunjang pelaksanaan akuntabilitas kinerja pada pelaksanaannya didukung dengan anggaran yang cukup memadai, namun karena ini sudah merupakan kewajiban dan tugas dari perangkat daerah, maka pelaksanaannya tetap dilakukan sehingga tanpa anggaran pendukung, perangkat daerah mampu menembus pencapaian kinerja 100% sesuai dengan target yang diharapkan dan sangat efisien.

2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir serta membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

SASARAN STRATEGIS	IKU	REALISASI			Target 2024
		2022	2023	2024	
1	2	3	4	5	6
Meningkatnya Pelaksanaan akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Kategori Capaian SAKIP Perangkat Daerah	71,20	BB	BB	BB

3. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan /penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Hambatan dan kendala dalam pencapaian kinerja sasaran ini adalah :

1. Minimnya pengetahuan pegawai dalam pemahaman terhadap evaluasi kinerja.
2. Kurangnya kerjasama di lingkungan perangkat daerah dalam membangun pelaksanaan akuntabilitas kinerja.
3. Sumber Daya Manusia yang kurang memadai dari segi kuantitas;
4. Pengukuran kinerja dan evaluasi kinerja masih belum memanfaatkan teknologi informasi (aplikasi).

Upaya pemecahan dalam mengantisipasi hambatan dan kendala :

1. Lebih giat dalam sosialisai dan memberikan pemahaman terhadap pegawai perangkat daerah tentang pelaksanaan akuntabilitas kinerja.
2. Intensitas koordinasi lingkungan internal perangkat daerah agar pelaksanaan akuntabilitas kinerja lebih baik.
3. Memberikan informasi mengenai standar pelayanan kepada masyarakat, Membantu masyarakat memahami hak-haknya, dan Menjamin kualitas pelayanan.
4. Memanfaatkan perkembangan teknologi informasi yang cepat dan mudah diakses untuk memberikan kemudahan dalam memberikan informasi dan pelayanan kepada masyarakat.
5. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia dari segi kualitas dan kuantitas dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik.
6. Memanfaatkan perkembangan teknologi informasi (aplikasi) dalam pengukuran dan evaluasi kinerja perangkat daerah.

B. REALISASI ANGGARAN

Pada laporan akuntabilitas keuangan, menyajikan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran sebagaimana yang telah dialokasikan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang Tahun 2024. Dari seluruh belanja yang tersedia yaitu sebesar Rp. 261.880.763.908,45 dapat direalisasikan sebesar Rp. 247.825.472.562,37 atau sebesar 94,63%.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

NO	PROGRAM KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN (%)
	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	261.880.763.908,45	247.844.422.936,51	94,64%
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	171.454.039.493,45	158.837.399.580,00	92,64%
	KEGIATAN PERENCANAAN, PENGANGGARAN, DAN EVALUASI KINERJA PERANGKAT DAERAH	39.131.000,00	38.213.150,00	97,65%
	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	19.052.000,00	18.805.300,00	98,71%
	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	20.079.000,00	19.407.850,00	96,66%
	KEGIATAN ADMINISTRASI KEUANGAN PERANGKAT DAERAH	164.532.715.722,45	151.991.880.500,00	92,38%
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	164.254.819.722,45	151.717.898.500,00	92,37%
	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	265.020.000,00	262.020.000,00	98,87%
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	12.876.000,00	11.962.000,00	92,90%
	KEGIATAN ADMINISTRASI BARANG MILIK DAERAH PADA PERANGKAT DAERAH	50.900.700,00	48.565.000,00	95,41%

NO	PROGRAM KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN (%)
	Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	30.444.000,00	28.532.000,00	93,72%
	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	20.456.700,00	20.033.000,00	97,93%
	KEGIATAN ADMINISTRASI UMUM PERANGKAT DAERAH	1.259.348.400,00	1.248.808.605,00	99,16%
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	61.715.180,00	61.294.400,00	99,32%
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	210.487.340,00	201.759.100,00	95,85%
	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	30.969.100,00	30.786.100,00	99,41%
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	48.380.000,00	47.699.650,00	98,59%
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	4.278.000,00	3.960.000,00	92,57%
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	903.518.780,00	903.309.355,00	99,98%
	KEGIATAN PENGADAAN BARANG MILIK DAERAH PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH	2.442.632.354,00	2.423.079.000,00	99,20%
	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	472.417.000,00	472.300.000,00	99,98%
	Pengadaan Mebel	382.954.120,00	379.342.000,00	99,06%
	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	1.587.261.234,00	1.571.437.000,00	99,00%
	KEGIATAN PENYEDIAAN JASA PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	2.236.047.117,00	2.202.283.364,00	98,49%
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	3.679.680,00	2.500.000,00	67,94%
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	518.592.077,00	505.328.049,00	97,44%
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.713.775.360,00	1.694.455.315,00	98,87%

NO	PROGRAM KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN (%)
	KEGIATAN PEMELIHARAAN BARANG MILIK DAERAH PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	893.264.200,00	884.569.961,00	99,03%
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	175.390.000,00	173.531.061,00	98,94%
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	114.550.000,00	114.270.000,00	99,76%
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	603.324.200,00	596.768.900,00	98,91%
2	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	87.175.274.579,00	85.803.131.651,51	98,43%
	KEGIATAN PENGELOLAAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR	53.060.033.223,00	52.251.196.102,32	98,48%
	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	5.426.022.230,00	5.176.005.800,00	95,39%
	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	182.000.000,00	181.515.100,00	99,73%
	Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	100.000.000,00	99.557.700,00	99,56%
	Pengadaan Mebel Sekolah	2.464.735.620,00	2.433.828.700,00	98,75%
	Pengadaan Perlengkapan Sekolah	12.729.730.104,00	12.717.113.100,00	99,90%
	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	999.909.899,00	978.450.000,00	97,85%
	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	196.640.210,00	184.685.000,00	93,92%
	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	181.807.200,00	167.352.500,00	92,05%
	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	27.067.780.000,00	26.768.523.627,32	98,89%
	Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	43.684.500,00	39.358.500,00	90,10%

NO	PROGRAM KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN (%)
	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	177.147.500,00	170.451.875,00	96,22%
	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	2.449.812.340,00	2.309.035.800,00	94,25%
	Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	52.480.800,00	42.962.800,00	81,86%
	Penyelenggaraan Proses Belajar Bagi Peserta Didik	164.332.820,00	161.367.000,00	98,20%
	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	823.950.000,00	820.988.600,00	99,64%
	KEGIATAN PENGELOLAAN PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA	28.384.961.970,00	27.905.328.125,05	98,31%
	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	3.724.658.670,00	3.655.797.550,00	98,15%
	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	2.301.760.080,00	2.031.890.500,00	88,28%
	Pengadaan Mebel Sekolah	352.379.860,00	345.256.800,00	97,98%
	Pengadaan Perlengkapan Sekolah	6.626.731.110,00	6.622.076.670,00	99,93%
	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	445.938.200,00	432.055.000,00	96,89%
	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	198.273.410,00	187.535.100,00	94,58%
	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	93.325.460,00	87.341.500,00	93,59%
	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	14.456.260.000,00	14.371.842.355,05	99,42%
	Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	26.548.960,00	26.131.500,00	98,43%
	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	71.984.820,00	70.551.000,00	98,01%

NO	PROGRAM KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN (%)
	Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	87.101.400,00	74.850.150,00	85,93%
	KEGIATAN PENGELOLAAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)	4.615.886.764,00	4.572.765.124,14	99,07%
	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	500.499.841,00	497.115.500,00	99,32%
	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	218.404.100,00	217.240.500,00	99,47%
	Rehabilitasi Sedang/Berat Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	353.404.100,00	351.272.000,00	99,40%
	Pengadaan Mebel PAUD	38.621.400,00	38.182.000,00	98,86%
	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD	24.476.150,00	24.127.550,00	98,58%
	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	342.841.313,00	327.161.850,00	95,43%
	Pengelolaan Dana BOP PAUD	2.163.990.000,00	2.162.576.074,14	99,93%
	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOP PAUD	103.597.390,00	103.062.800,00	99,48%
	Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	26.928.130,00	25.959.000,00	96,40%
	Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang Pendidikan	41.091.550,00	39.627.400,00	96,44%
	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	25.176.240,00	23.255.300,00	92,37%
	Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	188.719.710,00	175.530.750,00	93,01%
	Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	588.136.840,00	587.654.400,00	99,92%
	KEGIATAN PENGELOLAAN PENDIDIKAN NON FORMAL / KESETARAAN	1.114.392.622,00	1.073.842.300,00	96,36%

NO	PROGRAM KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN (%)
	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan	242.566.380,00	231.060.700,00	95,26%
	Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	802.580.000,00	779.100.000,00	97,07%
	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	18.610.442,00	16.902.300,00	90,82%
	Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik	50.635.800,00	46.779.300,00	92,38%
3	PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM	182.390.310,00	180.231.300,00	98,82%
	KEGIATAN PENETAPAN KURIKULUM MUATAN LOKAL PENDIDIKAN DASAR	43.829.680,00	43.150.000,00	98,45%
	Penyusunan model-model pembelajaran inovatif Pendidikan Dasar	43.829.680,00	43.150.000,00	98,45%
	KEGIATAN PENETAPAN KURIKULUM MUATAN LOKAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN NONFORMAL	138.560.630,00	137.081.300,00	98,93%
	Penyusunan model-model pembelajaran inovatif Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal	138.560.630,00	137.081.300,00	98,93%
4	PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	1.225.287.626,00	1.197.550.345,00	97,74%
	KEGIATAN PEMERATAAN KUANTITAS DAN KUALITAS PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN BAGI SATUAN PENDIDIKAN DASAR, PAUD, DAN PENDIDIKAN NONFORMAL/KESETARAAN	1.225.287.626,00	1.197.550.345,00	97,74%
	Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	1.215.287.626,00	1.187.550.345,00	97,72%

NO	PROGRAM KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN (%)
	Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00%
5	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	1.523.808.440,00	1.517.871.163,00	99,61%
	KEGIATAN PENGELOLAAN KEBUDAYAAN YANG MASYARAKAT PELAKUNYA DALAM DAERAH KABUPATEN/KOTA	1.482.148.440,00	1.476.211.163,00	99,60%
	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	1.412.148.440,00	1.406.211.163,00	99,58%
	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	70.000.000,00	70.000.000,00	100,00%
	KEGIATAN PELESTARIAN Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	41.660.000,00	41.660.000,00	100,00%
	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	41.660.000,00	41.660.000,00	100,00%
6	PROGRAM PENGEMBANGAN Kesenian Tradisional	24.561.000,00	23.563.116,00	95,94%
	KEGIATAN PEMBINAAN Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	24.561.000,00	23.563.116,00	95,94%
	Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	24.561.000,00	23.563.116,00	95,94%

NO	PROGRAM KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN (%)
7	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	295.402.460,00	284.675.781,00	96,37%
	KEGIATAN PENETAPAN CAGAR BUDAYA PERINGKAT KABUPATEN/KOTA	119.389.360,00	110.167.990,00	92,28%
	Penetapan Cagar Budaya	119.389.360,00	110.167.990,00	92,28%
	KEGIATAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA PERINGKAT KABUPATEN/KOTA	176.013.100,00	174.507.791,00	99,14%
	Pelindungan Cagar Budaya	176.013.100,00	174.507.791,00	99,14%

BAB IV KEBIJAKAN AKUNTANSI

4.1. Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan Keuangan Daerah

Entitas pelaporan keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang meliputi:

- a) Laporan realisasi anggaran merupakan laporan yang menyajikan ikhtisar sumber, alokasi, dan pemakaian sumber daya ekonomi yang dikelola oleh pemerintah daerah, yang menggambarkan perbandingan antara realisasi dan anggarannya dalam satu periode pelaporan.
- b) Neraca merupakan laporan yang menggambarkan posisi keuangan pemerintah daerah mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal tertentu.
- c) Laporan Operasional menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh pemerintahpusat/daerah untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan.
- d) Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun laporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
- e) Catatan atas Laporan Keuangan menyajikan penjelasan naratif, analisis atau daftar terinci atas nilai suatu pos yang disajikan dalam laporan realisasi anggaran dan neraca.

4.2. Basis Akuntansi Yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Basis akuntansi yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang adalah Basis Akrua yang penerapannya adalah sebagai berikut :

- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran dari rekening kas umum daerah atau pada saat dikeluarkan oleh Bendahara Umum Daerah.

- Pengeluaran melalui bendahara pengeluaran atas penggunaan uang persediaan, belanja diakui pada saat pengesahan SPJ oleh fungsi bendahara pada Badan Keuangan Daerah Kota Singkawang.
- Aset diakui pada saat diterima atau pemilikannya dan/atau penguasaannya berpindah.
- Selama tahun berjalan aset diakui sebesar nilai pembayaran
- Ekuitas dicatat berdasarkan nilai nominal pada saat terjadinya transaksi

4.3. Basis Pengukuran Yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran kas atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh asse tersebut.

Kewajiban dicatat sebesar jumlah yang diterima sebagai penukar dari kewajiban, atau nilai sekarang dari jumlah kas yang diharapkan akan dibayarkan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut. Periode akuntansi yang digunakan adalah 1 Januari 2024 s.d. 31 Desember 2024 .Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah.

4.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan Dengan Ketentuan Yang Ada Dalam Standar Akuntansi Pemerintahan

Pemerintah Kota Singkawang telah menetapkan kebijakan akuntansi Menjadi Peraturan Walikota Singkawang dalam menyusun laporan keuangan dimana Penyusunan Laporan Keuangan pemerintah Kota Singkawang menggunakan Peraturan Walikota Singkawang Nomor 15 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Nomor 41 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kota Singkawang.

Dalam penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan, mengacu pada karakteristik kualitatif laporan keuangan yang merupakan ukuran-ukuran normative yang perlu diungkapkan dalam penyajian informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Keempat karakteristik tersebut adalah :

1. Relevan
2. Andal
3. Dapat dibandingkan dan
4. Dapat dipahami

BAB V

PENJELASAN AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN

5.1. Penjelasan Laporan Realisasi Anggaran

Adapun penjelasan masing-masing pos laporan realisasi anggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan adalah sebagaiberikut:

4.3.1 Pendapatan

Pada Tahun 2024 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan menganggarkan Pendapatan yang bersumber dari Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sebesar Rp. 28.718.515.347,00 untuk SD dan SMP Negeri yang ada di Kota Singkawang. Adapun Realisasi pendapatan adalah sebesar Rp. 29.918.931.810,37.

5.1.1 Belanja

Belanja Daerah terdiri atas :

a. Belanja Operasi

Belanja pegawai pada tahun anggaran 2024 dianggarkan besar Rp.164.503.039.722,45 dari total anggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang. Sampai akhir Tahun anggaran 2024 terealisasi sebesar Rp.151.963.118.500,00 dari total belanja pegawai.

Adapun belanja pegawai terdiri dari belanja Operasi Realisasi belanja pegawai Operasi adalah sebesar yang terdiri dari :

NO	KODE REKENING	BELANJA	REALISASI
1	5.1.01.01.01.00	Belanja Gaji Pokok PNS	53.749.946.126,00
2	5.1.01.01.01.00	Belanja Gaji Pokok PPPK	24.721.754.480,00
3	5.1.01.01.02.00	Belanja Tunjangan Keluarga PNS	4.445.234.790,00
4	5.1.01.01.02.00	Belanja Tunjangan Keluarga PPPK	1.738.571.936,00
5	5.1.01.01.03.00	Belanja Tunjangan Jabatan PNS	165.710.000,00
6	5.1.01.01.04.00	Belanja Tunjangan	4.384.853.960,00

		Fungsional PNS	
7	5.1.01.01.04.00	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	1.816.290.990,00
8	5.1.01.01.05.00	Belanja Tunjangan Fungsional Umum PNS	122.930.000,00
9	5.1.01.01.05.00	Belanja Tunjangan Fungsional Umum PPPK	785.792.000,00
10	5.1.01.01.06.00	Belanja Tunjangan Beras PNS	2.499.286.620,00
11	5.1.01.01.06.00	Belanja Tunjangan Beras PPPK	1.300.808.040,00
12	5.1.01.01.07.00	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	343.050.120,00
13	5.1.01.01.08.00	Belanja Pembulatan Gaji PNS	726.622,00
14	5.1.01.01.08.00	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	213.816,00
15	5.1.01.01.09.00	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PNS	3.789.123.294,00
16	5.1.01.01.09.00	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PPPK	1.317.369.321,00
17	5.1.01.01.10.00	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS	109.984.023,00
18	5.1.01.01.10.00	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PPPK	51.185.673,00
19	5.1.01.01.11.00	Belanja Iuran Jaminan Kematian PNS	329.953.837,00
20	5.1.01.01.11.00	Belanja Iuran Jaminan Kematian PPPK	153.550.362,00
21	5.1.01.02.01.00	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	11.814.496.687,00
22	5.1.01.02.01.00	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PPPK	4.736.309.638,00
23	5.1.01.02.03.00	Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja PNS	65.644.400,00
24	5.1.01.03.03.00	Belanja TPG PNSD	29.963.387.700,00
25	5.1.01.03.05.00	Belanja Tamsil Guru PNSD	403.085.265,00
26	5.1.01.03.07.00	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	211.440.000,00
27	5.1.01.03.07.00	Belanja Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	24.480.000,00
28	5.1.01.03.08.00	Belanja Jasa Pengelolaan BMD yang Tidak Menghasilkan Pendapatan	9.300.000,00
29	5.1.01.03.09.00	Belanja TPG PPPK	1.547.338.800,00
30	5.1.01.03.11.00	Belanja Tamsil Guru PPPK	1.361.300.000,00
		JUMLAH	151.963.118.500,00

Adapun Belanja Pegawai dana BOS Reguler untuk SD Negeri dan SMP Negeri sejumlah Rp. 0 dikarenakan memang tidak ada untuk belanja pegawai :

NO	KODE REKENING	BELANJA	REALISASI
1	5.2.1.01.01	Belanja Pegawai	0,00
		TOTAL REALISASI	0,00

Belanja Pegawai dana BOS Kinerja untuk SD Negeri / Swasta dan SMP Negeri / Swasta sejumlah Rp. 0 dikarenakan memang tidak ada untuk belanja pegawai :

NO	KODE REKENING	BELANJA	REALISASI
1	5.2.1.01.01	Belanja Pegawai	0,00
		TOTAL REALISASI	0,00

Dan belanja Pegawai dana BOP PAUD untuk PAUD dan TK Negeri / Swasta sejumlah Rp. 0 dikarenakan memang tidak ada untuk belanja pegawai :

NO	KODE REKENING	BELANJA	REALISASI
1	5.2.1.01.01	Belanja Pegawai	0,00
		TOTAL REALISASI	0,00

Serta belanja Pegawai dana BOP KESERTAAN untuk PKBM sejumlah Rp. 0 dikarenakan memang tidak ada untuk belanja pegawai :

NO	KODE REKENING	BELANJA	REALISASI
1	5.2.1.01.01	Belanja Pegawai	0,00
		TOTAL REALISASI	0,00

Belanja Barang dan Jasa

Belanja barang dan jasa dianggarkan sebesar Rp.42.398.794.889,00 dari total Anggaran Belanja Langsung Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Sampai

akhir tahun anggaran 2024 telah terealisasi sebesar Rp.40.741.196.060,37 atau 96,09 % sudah termasuk belanja barang dan jasa BOP PAUD dan BOP Kesetaraan. Adapun realisasi belanja barang dan jasa adalah sebagai berikut :

KODE REKENING	BELANJA	REALISASI
5.1.02.01.01.00	Belanja Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	6.670.000,00
5.1.02.01.01.00	Belanja Bahan-Bahan Baku	3.100.000,00
5.1.02.01.01.00	Belanja Bahan-Bahan/Bibit Tanaman	16.200.000,00
5.1.02.01.01.00	Belanja Bahan-Bahan/Bibit Ternak/Bibit Ikan	1.790.000,00
5.1.02.01.01.00	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	167.748.020,00
5.1.02.01.01.00	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	135.224.350,00
5.1.02.01.01.00	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	1.857.635.525,00
5.1.02.01.01.00	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	2.800.000,00
5.1.02.01.01.00	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	109.036.600,00
5.1.02.01.01.00	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	68.760.100,00
5.1.02.01.01.00	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	68.124.400,00
5.1.02.01.01.00	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Dinas	15.382.320,00
5.1.02.01.01.00	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Perlengkapan Pendukung Olahraga	1.013.468.000,00
5.1.02.01.01.00	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Suvenir/Cendera Mata	54.260.000,00
5.1.02.01.01.00	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	25.230.000,00
5.1.02.01.01.00	Belanja Obat-Obatan-Obat-Obatan Lainnya	4.541.000,00
5.1.02.01.01.00	Belanja Persediaan untuk Dijual/Diserahkan-Persediaan untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	4.968.325.400,00
5.1.02.01.01.00	Belanja Natura dan Pakan-Pakan	2.170.000,00

5.1.02.01.01.00	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.117.888.600,00
5.1.02.01.01.00	Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	740.281.295,00
5.1.02.01.01.00	Belanja Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Pendidikan	15.880.000,00
5.1.02.01.01.00	Belanja Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	76.290.500,00
5.1.02.01.01.00	Belanja Pakaian Olahraga	93.450.000,00
5.1.02.01.02.00	Belanja Komponen-Komponen Peralatan	996.000,00
5.1.02.01.02.00	Belanja Pipa-Pipa Lainnya	840.000,00
5.1.02.01.04.01	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	1.718.000,00
5.1.02.02.01.00	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	276.438.000,00
5.1.02.02.01.00	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	46.500.000,00
5.1.02.02.01.00	Honorarium Tim Penyusunan Jurnal, Buletin, Majalah, Pengelola Teknologi Informasi dan Pengelola Website	16.800.000,00
5.1.02.02.01.00	Belanja Jasa Tenaga Pendidikan	418.740.000,00
5.1.02.02.01.00	Belanja Jasa Tenaga Kesenian dan Kebudayaan	12.000.000,00
5.1.02.02.01.00	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	917.780.000,00
5.1.02.02.01.00	Belanja Jasa Tenaga Operator Komputer	72.400.000,00
5.1.02.02.01.00	Belanja Jasa Tenaga Ahli	2.750.000,00
5.1.02.02.01.00	Belanja Jasa Juri Perlombaan/Pertandingan	146.800.000,00
5.1.02.02.01.00	Belanja Jasa Tenaga Informasi dan Teknologi	33.000.000,00
5.1.02.02.01.00	Belanja Jasa Penyelenggaraan Acara	851.990.000,00
5.1.02.02.01.00	Belanja Jasa Kontribusi Asosiasi	15.000.000,00
5.1.02.02.01.00	Belanja Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemotretan	124.900.000,00
5.1.02.02.01.00	Belanja Tagihan Air	9.685.302,00
5.1.02.02.01.00	Belanja Tagihan Listrik	214.575.177,00
5.1.02.02.01.00	Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	3.960.000,00
5.1.02.02.01.00	Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	286.612.170,00
5.1.02.02.01.00	Belanja Lembur	131.606.000,00

5.1.02.02.02.00	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	61.265.520,00
5.1.02.02.04.00	Belanja Sewa Alat Angkutan Darat Bermotor Lainnya	28.380.000,00
5.1.02.02.04.01	Belanja Sewa Alat Kantor Lainnya	1.000.000,00
5.1.02.02.05.00	Belanja Sewa Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	104.000.000,00
5.1.02.03.02.00	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	38.566.657,00
5.1.02.03.02.00	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Alat Angkutan Darat Bermotor Lainnya	134.964.404,00
5.1.02.03.02.01	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	18.070.000,00
5.1.02.03.02.01	Belanja Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Studio-Peralatan Studio Audio	24.950.000,00
5.1.02.03.02.04	Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer	43.750.000,00
5.1.02.03.02.04	Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Komputer Lainnya	27.500.000,00
5.1.02.03.03.00	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Taman	3.640.000,00
5.1.02.04.01.00	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1.133.010.870,00
5.1.02.04.01.00	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	509.340.000,00
5.1.02.04.02.00	Belanja Perjalanan Dinas Biasa-Luar Negeri	300.000.000,00
5.1.02.05.01.00	Belanja Hadiah yang Bersifat Perlombaan	254.700.000,00
5.1.02.05.02.00	Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain	18.000.000,00
JUMLAH		16.850.484.210,00

Dan belanja barang dan jasa dana BOS Reguler untuk SD Negeri dan SMP Negeri diperuntukkan sebagai berikut :

KODE REKENING	BELANJA	REALISASI
5.1.02.88.	Belanja Barang dan Jasa BOS	23.890.711.850,37

Adapun belanja barang dan jasa dana BOP PAUD
diperuntukkan sebagai berikut :

NO	KODE REKENING	BELANJA	REALISASI
1	5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	47.911.600,00
2	5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	1.671.800,00
3	5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak dan Penggandaan	1.093.200,00
4	5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	13.419.800,00
5	5.1.02.01.01.0030	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	13.970.000,00
6	5.1.02.01.01.0037	Belanja Obat-Obat-Obatan	4.037.000,00
7	5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	16.808.000,00
8	5.1.02.01.01.0055	Belanja Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Pendidikan	5.280.000,00
9	5.1.02.02.01.0013	Belanja Jasa Tenaga Pendidikan / Honorarium Guru	58.640.000,00
10	5.1.02.02.01.0026	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	2.580.000,00
11	5.1.02.02.01.0027	Belanja Jasa Tenaga Operator Komputer	72.400.000,00
12	5.1.02.02.01.0063	Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	4.758.600,00
13	5.1.02.03.03.0036	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Taman	3.640.000,00
JUMLAH			246.210.000,00

Serta belanja barang dan jasa dana BOP Kesetaraan diperuntukkan sebagai berikut :

NO	KODE REKENING	BELANJA	REALISASI
1	5.1.02.05.	Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain	Rp 272.700.000
		TOTAL REALISASI	Rp 272.700.000

Dan ada juga belanja hibah diperuntukkan sebagai berikut :

NO	KODE REKENING	BELANJA	REALISASI
1	5.1.05.05.01.00	Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	120.000.000,00
2	5.1.05.05.03.00	Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	70.000.000,00
3	5.1.05.06.02.00	Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikdas Swasta	11.221.434.172,00
4	5.1.05.08.02.00	Belanja Hibah Dana BOSP-BOP PAUD	1.778.985.600,00
5	5.1.05.08.03.00	Belanja Hibah Dana BOSP-BOP Kesetaraan	779.100.000,00
JUMLAH			13.969.519.772,00

b. Belanja Modal

Belanja Modal untuk tahun 2024 dianggarkan sebesar Rp.41.859.373.153,00 dari total anggaran belanja langsung Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang. Belanja modal telah terealisasi sebesar Rp.41.152.741.737,00 atau sebesar 98,31 % dari anggaran belanja modal. Adapun realisasi Belanja Modal adalah sebagai berikut :

KODE REKENING	BELANJA	REALISASI
5.2.02.02.01.00	Belanja Modal Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	472.300.000,00
5.2.02.05.01.00	Belanja Modal Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	49.188.700,00
5.2.02.05.01.00	Belanja Modal Alat Kantor Lainnya	89.495.000,00
5.2.02.05.02.00	Belanja Modal Mebel	3.140.195.800,00
5.2.02.05.02.00	Belanja Modal Alat Pembersih	3.100.000,00
5.2.02.05.02.00	Belanja Modal Alat Pendingin	76.250.000,00
5.2.02.05.02.00	Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	93.482.000,00
5.2.02.06.01.00	Belanja Modal Peralatan Studio Audio	114.830.000,00
5.2.02.06.01.00	Belanja Modal Peralatan Studio Video dan Film	19.300.000,00
5.2.02.06.01.00	Belanja Modal Alat Studio Lainnya	156.045.000,00
5.2.02.08.03.00	Belanja Modal Alat Peraga Praktek Sekolah Bidang Studi:IPA Menengah	338.000.000,00
5.2.02.08.03.00	Belanja Modal Alat Peraga PAUD/TK	24.127.550,00
5.2.02.10.01.00	Belanja Modal Personal Computer	1.534.069.000,00
5.2.02.10.02.00	Belanja Modal Peralatan Personal Computer	145.113.000,00
5.2.02.10.02.00	Belanja Modal Peralatan Jaringan	306.520.000,00
5.2.02.10.02.00	Belanja Modal Peralatan Komputer Lainnya	176.100.000,00
5.2.02.15.02.00	Belanja Modal Sabuk Pengaman	5.600.000,00
5.2.02.19.01.00	Belanja Modal Peralatan Senam	58.560.000,00
5.2.02.88.88.88	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS	3.583.415.068,00
5.2.03.01.01.00	Belanja Modal Bangunan Gedung Kantor	199.174.500,00
5.2.03.01.01.00	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	14.842.007.150,00
5.2.03.01.01.00	Belanja Modal Taman	149.186.000,00
5.2.04.01.01.00	Belanja Modal Jalan Lainnya	198.232.400,00
5.2.05.01.01.00	Belanja Modal Bahan Perpustakaan Tercetak Lainnya	10.976.570.900,00
5.2.05.02.01.00	Belanja Modal Alat Musik	1.965.461.170,00
5.2.05.88.88.88	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS	2.436.418.499,00
JUMLAH		41.152.741.737,00

Adapun belanja Belanja Modal dari Dana BOS Reguler adalah sebagai berikut :

NO	KODE REKENING	BELANJA	JUMLAH
1	1.3.02.05.01.0004	Alat Penyimpanan Perlengkapan Kantor	Rp 297.425.497,00
2	1.3.02.05.01.0005	Alat Kantor Lainnya	Rp 562.655.887,00
3	1.3.02.05.02.0001	Mebel	Rp 477.292.419,00
4	1.3.02.05.02.0003	Alat Pembersih	Rp 4.169.000,00
5	1.3.02.05.02.0004	Alat Pendingin	Rp 220.028.750,00
6	1.3.02.05.02.0005	Alat Dapur	Rp 875.000,00
7	1.3.02.05.02.0006	Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	Rp 236.842.238,00

8	1.3.02.05.02.0007	Alat Pemadam Kebakaran	Rp 850.000,00
9	1.3.02.05.03.0007	Lemari dan Arsip Pejabat	Rp 17.668.000,00
10	1.3.02.06.01.0001	Peralatan Studio Audio	Rp 12.500.000,00
11	1.3.02.06.01.0002	Peralatan Studio Video dan Film	Rp 1.700.000,00
12	1.3.02.06.02.0001	Alat Komunikasi Telephone	Rp 6.408.000,00
13	1.3.02.08.03.0004	Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi :IPA Lanjutan	Rp 4.934.300,00
14	1.3.02.08.03.0007	Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi :IPS	Rp 2.850.000,00
15	1.3.02.08.03.0010	Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi :Kesenian	Rp 166.387.856,00
16	1.3.02.08.03.0011	Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi :Olahraga	Rp 24.095.500,00
17	1.3.02.10.01.0002	Personal computer	Rp 1.053.707.826,00
18	1.3.02.10.02.0001	Peralatan Mainframe	Rp 5.700.000,00
19	1.3.02.10.02.0002	Peralatan Mini Computer	Rp 680.000,00
20	1.3.02.10.02.0003	Peralatan Personal Computer	Rp 254.922.195,00
21	1.3.02.10.02.0004	Peralatan Jaringan	Rp 16.750.000,00
22	1.3.02.10.02.0005	Peralatan Komputer Lainnya	Rp 1.400.000,00
23	1.3.05.01.01.0001	Buku Umum	Rp 734.442.100,00
24	1.3.05.01.01.0003	Buku Agama	Rp 175.713.500,00
25	1.3.05.01.01.0004	Buku Ilmu Sosial	Rp 108.753.200,00
26	1.3.05.01.01.0005	Buku Ilmu Bahasa	Rp 345.463.100,00
27	1.3.05.01.01.0006	Buku Matematika dan Pengetahuan Alam	Rp 411.255.300,00
28	1.3.05.01.01.0007	Buku Ilmu Pengetahuan Praktis	Rp 11.270.000,00
29	1.3.05.01.01.0008	Buku Arsitektur, Kesenian dan Olahraga	Rp 480.102.600,00
30	1.3.05.01.01.0009	Buku Geografi, Biografi dan Sejarah	Rp 70.000,00
31	1.3.05.01.02.0001	Audio Visual	Rp 7.402.000,00
32	1.3.05.01.02.0003	Terekam dan Bentuk Mikro Lainnya	Rp 48.005.000,00
33	1.3.05.01.03.0001	Bahan Kartografi	Rp 664.700,00
34	1.3.05.02.01.0001	Alat Musik	Rp 75.479.999,00
JUMLAH			Rp 5.768.463.967,00

Belanja Modal dana BOS Kinerja untuk SD Negeri dan SMP Negeri diperuntukkan sebagai berikut :

NO	KODE REKENING	BELANJA	REALISASI
1	5.2.02.88.	Belanja Modal	Rp 299.374.600
		TOTAL REALISASI	Rp 299.374.600

Belanja Modal dana BOP PAUD diperuntukkan sebagai berikut :

NO	KODE REKENING	BELANJA	REALISASI
1	5.2.02.88.	Belanja Modal	Rp 99.002.000
		TOTAL REALISASI	Rp 99.002.000

5.2. Penjelasan Laporan Operasional

5.2.1. Surplus/Defisit dari kegiatan

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.182.299.929.401,03 Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/ defisit kegiatan operasional, surplus/ defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

5.2.1.1. Pendapatan

Pendapatan daerah yang sah juga merupakan pendapatan dari pendapatan hibah dari pemerintah pusat sebesar Rp.43.631.480.119,00 yang terdiri dari Pendapatan dari Pemerintah Pusat Dana BOS Reguler Rp.39.464.949.519,00, Dana BOS Kinerja Rp.1.225.000.000,00 dan Dana BOP PAUD Rp.329.130.000,00

5.2.1.2. Beban Operasional

Jumlah Beban Operasional pada Tahun 2024 adalah sebesar Rp.206.982.313.107,37. Jumlah tersebut merupakan realisasi beban yang terjadi dalam rangka pelaksanaan kegiatan operasional selama Tahun 2024.

5.3. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca

5.3.1. Aset Lancar

Aset lancar Dinas Pendidikan per 31 Desember 2024 sebesar Rp.732.990.929,21 dan 31 Desember 2024 Rp.291.784.797,16 dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Aset Lancar

Uraian	2023	2024
Kas di Bendahara BOS	Rp 728.631.179,21	Rp 291.784.097,16
Kas di Bendahara BOP PAUD dan Kesetaraan	Rp -	Rp -
Persediaan	Rp 4.359.750,00	Rp 4.263.700,00
- Alat Tulis Kantor	Rp 270.950,00	Rp 269.540,00
- Bahan Komputer	Rp 1.077.300,00	Rp 2.846.160,00
- Alat Listrik	Rp 2.807.000,00	Rp 948.000,00
- Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	Rp 204.500,00	Rp 200.000,00
JUMLAH	Rp 732.990.929,21	Rp 291.784.097,16

Belanja Dana BOS Reguler dan BOS Kinerja SD Negeri dan SMP Negeri per 31 Desember 2024 dengan Sisa Saldo pada Tahun 2024 dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Jumlah Realisasi (Rp)
1	Saldo Dana BOS Tahun 2024 (Audited)	727.593.164,87
2	Pendapatan yang ditransfer dari Pemerintah Provinsi BOS Reguler (SDN/ SMPN)	28.718.515.347,00
3	Pendapatan yang ditransfer dari Pemerintah Provinsi BOS Kinerja (SDN/ SMPN)	750.000.000,00

4	Pengembalian atas temuan Inspektorat SDN 13 Singkawang	5.045.940,00
5	Pengembalian atas temuan Inspektorat SMPN 17 Singkawang	39.675,23
6	Pengembalian dana BOS Reguler ke BOS Kinerja SDN 50 Singkawang	1.290.756,00
7	Jumlah Pendapatan (2+3+4+5)	29.473.600.962,23
8	Belanja BOS Reguler	29.169.202.001,37
	a. Belanja Operasi	23.400.738.034,37
	- Belanja Pegawai	0,00
	- Belanja Barang dan Jasa	23.400.738.034,37
	b. Belanja Modal	5.768.463.967,00
9	Belanja BOS Kinerja	749.674.709,00
	a. Belanja Operasi	450.300.109,00
	- Belanja Pegawai	0,00
	- Belanja Barang dan Jasa	450.300.109,00
	b. Belanja Modal	299.374.600,00
10	Belanja lain - lain	55.100,00
11	Jumlah Belanja (8+9+10)	29.918.931.810,37
12	Beban Pajak BOS Reguler	8.441.593,00
	Sisa Saldo (1+7-11+12)	290.703.909,73

Dari tabel dia atas dijelaskan bahwa saldo awal dana BOS Tahun 2024 sebesar Rp.727.593.164,87 ditamba pendapatan sebesar RP.29.474.891.718,23 dikurangi belanja sebesar Rp.29.918.931.810,37, serta ditambah beban pajak BOS Reguler yang terjadi akibat pungutan pajak belanja BOS Reguler yang belum di setorkan pada Tahun 2024 sebesar Rp.8.441.593,00, sehingga terdapat sisa saldo dana BOS Tahun 2024 adalah sebesar Rp.290.703.909,73.

Belanja Dana BOP Reguler dan BOP Kinerja per 31 Desember 2024 dengan Sisa Saldo Pada Tahun 2024 dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Jumlah Realisasi
		(Rp)
1	Saldo Awal BOP PAUD Negeri 2024	1.038.014,34
2	Pendapatan yang ditransfer dari Pemerintah Provinsi BOP PAUD NEGERI REGULER	329.130.000,00
3	Pendapatan yang ditransfer dari Pemerintah Provinsi BOP PAUD NEGERI KINERJA	45.000.000,00
4	Bunga Bank / Jasa Giro	483.256,02
5	Potongan dan Pungutan Pajak	2.943.416,00
6	Jumlah Pendapatan (1+2+3+4+5)	378.594.686,36
7	Belanja BOP PAUD NEGERI REGULER	329.130.000,00
	a. Belanja Operasi	246.210.000,00
	- Belanja Pegawai	
	- Belanja Barang dan Jasa	246.210.000,00
	b. Belanja Modal	82.920.000,00
8	Belanja BOP PAUD NEGERI KINERJA	45.000.000,00
	a. Belanja Operasi	28.918.000,00
	- Belanja Pegawai	
	- Belanja Barang dan Jasa	28.918.000,00
	b. Belanja Modal	16.082.000,00
9	Jumlah Belanja (7+6)	374.130.000,00
10	Adminstrasi Bank Tahun 2024	441.082,93
11	Setoran Pajak	2.943.416,00
12	Jumlah Belanja dan Beban Keuangan	377.514.498,93
	Sisa Saldo BOP PAUD (6-12)	1.080.187,43

Dari table di atas dijelaskan bahwa sisa saldo BOP PAUD Negeri Tahun 2024 diperoleh dari Saldo Awal BOP PAUD Negeri Tahun 2024 sebesar Rp.1.038.014,34 ditambah jumlah pendapatan sebesar

Rp.378.594.686,36 dikurangi jumlah belanja dan beban keuangan sebesar Rp.377.514.498,93, sehingga terdapat sisa saldo BOP PAUD Negeri Tahun 2024 sebesar Rp.1.080.187,43.

Lebih lanjut terdapat sisa saldo BOP PAUD Swasta Tahun 2024 sebesar Rp.55.200,00 yang akan dikembalikan di Tahun 2025, tidak dicantumkan sebagai Kas dan Setara Kas dalam Neraca Per 31 Desember 2024.

5.3.2. Aset Tetap

Aset tetap Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang
Terdiri dari :

1. Tanah

31 Desember 2023	31 Desember 2024	KENAIKAN/ PENURUNAN
Rp 52.128.677.962,34	Rp 53.188.529.709,78	Rp 1.059.851.747,44

Saldo tanah per 31 Desember 2024 adalah Rp.53.188.529.709,78. Terdapat penambahan nilai sebesar Rp.1.059.851.747,44 karena adanya mutasi masuk.

2. Peralatan dan Mesin

a. PERALATAN DAN MESIN

31 Desember 2024	31 Desember 2023
Rp 99.752.753.269,59	Rp 87.670.867.114,59

Perhitungan saldo Peralatan dan Mesin TA 2024 sebesar Rp 99.752.753.269,59 sebagai berikut.

Saldo per 31 Desember 2023	87.670.867.114,59
Penambahan	12.398.314.828,76
Pengurangan	316.428.676,24
Saldo per 31 Desember 2024	99.752.753.269,59

Dengan rincian Aset Peralatan dan Mesin sebagai berikut:

PERALATAN DAN MESIN	31 Desember 2023	31 Desember 2024	KENAIKAN/ PENURUNAN
ALAT -ALAT BESAR	53.725.000,00	53.725.000,00	0,00

PERALATAN DAN MESIN	31 Desember 2023	31 Desember 2024	KENAIKAN / PENURUNAN
ALAT ALAT ANGKUTAN	2.416.578.584,00	2.888.878.584,00	472.300.000,00
ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR	90.375.600,00	90.375.600,00	0,00
ALAT PERTANIAN	530.632.999,00	530.632.999,00	0,00
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA	41.999.263.367,89	47.320.693.458,89	5.321.430.091,00
ALAT STUDIO DAN ALAT KOMUNIKASI	2.504.841.973,60	2.814.564.973,60	309.723.000,00
ALAT-ALAT KEDOKTERAN	30.245.000,00	30.245.000,00	0,00
ALAT LABORATORIUM	13.294.924.195,08	15.629.788.738,08	2.334.864.543,00
ALAT-ALAT PERSENJATAAN / KEAMANAN	12.630.000,00	12.630.000,00	0,00
KOMPUTER	25.685.354.157,02	29.269.222.678,02	3.583.868.521,00
ALAT KESELAMATAN KERJA	11.620.500,00	17.220.500,00	5.600.000,00
PERALATAN OLAH RAGA	1.040.675.738,00	1.094.775.738,00	54.100.000,00
JUMLAH	87.670.867.114,59	99.752.753.269,59	12.081.886.155,00

Penambahan Peralatan dan Mesin sebesar Rp. **12.081.886.155,00** dengan rincian sebagai berikut:

- a. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp.10.385.691.118,00 sesuai Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2024,. Nilai realisasi tersebut, termasuk Belanja Modal dari dana BOS 2024 sebesar Rp.5.720.458.967,00 di Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan . Realisasi Belanja Modal dijelaskan dengan rincian sebagai berikut.

TABEL BELANJA MODAL

NO	KODE REKENING	URAIAN	DEBET	KREDIT
1	1. 3. 02. 05. 01. 0004.	Alat Penyimpanan Perlengkapan Kantor	297.425.497,00	
2	1. 3. 02. 05. 01. 0005.	Alat Kantor Lainnya	62.655.887,00	
3	1. 3. 02. 05. 02. 0001.	Mebel	477.292.419,00	

4	1. 3. 02. 05. 02. 0003.	Alat Pembersih	4.169.000,00	
5	1. 3. 02. 05. 02. 0004.	Alat Pendingin	220.028.750,00	
6	1. 3. 02. 05. 02. 0005.	Alat Dapur	875.000,00	
7	1. 3. 02. 05. 02. 0006.	Alat Rumah Tangga Linnya (Home Use)	236.842.238,00	
8	1. 3. 02. 05. 02. 0007.	Alat Pemadam Kebakaran	850.000,00	
9	1. 3. 02. 05. 03. 0007.	Lemari dan Arsip Pejabat	17.668.000,00	
10	1. 3. 02. 06. 01. 0001.	Peralatan Studio Audio	12.500.000,00	
11	1. 3. 02. 06. 01. 0002.	Peralatan Studio Video dan Film	1.700.000,00	
12	1. 3. 02. 06. 02. 0001.	Alat Komunikasi Telephone	6.408.000,00	
13	1. 3. 02. 08. 03. 0004.	Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi : IPA Lanjutan	4.934.300,00	
14	1. 3. 02. 08. 03. 0007.	Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi : IPA Lanjutan	2.850.000,00	
15	1. 3. 02. 08. 03. 0010.	Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi : IPA Lanjutan	166.387.856,00	
16	1. 3. 02. 08. 03. 0011.	Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi : IPA Lanjutan	24.095.500,00	
17	1. 3. 02. 10. 01. 0002.	Personal Computer	1.053.707.826,00	
18	1. 3. 02. 10. 02. 0001.	Peralatan Mainframe	5.700.000,00	
19	1. 3. 02. 10. 02. 0002.	Peralatan Mini Computer	680.000,00	
20	1. 3. 02. 10. 02. 0003.	Peralatan Personal Computer	254.922.195,00	
21	1. 3. 02. 10. 02. 0004.	Peralatan Jaringan	16.750.000,00	
22	1. 3. 02. 10. 02. 0005.	Peralatan Komputer Lainnya	1.400.000,00	

23	1. 3. 05. 01. 01. 0001.	Buku Umum	734.442.100,00	
24	1. 3. 05. 01. 01. 0003.	Buku Agama	175.713.500,00	
25	1. 3. 05. 01. 01. 0004.	Buku Ilmu Sosial	108.753.200,00	
26	1. 3. 05. 01. 01. 0005.	Buku Ilmu Bahasa	345.463.100,00	
27	1. 3. 05. 01. 01. 0006.	Buku Matematika dan Pengetahuan Alam	411.255.300,00	
28	1. 3. 05. 01. 01. 0007.	Buku Ilmu pengetahuan Praktis	11.270.000,00	
29	1. 3. 05. 01. 01. 0008.	Buku Arsitektur, Kesenian, dan Olahraga	480.102.600,00	
30	1. 3. 05. 01. 01. 0009.	Buku Geografi, Biografi, dan Sejarah	70.000,00	
31	1. 3. 05. 01. 02. 0001.	Audio Visual	7.402.000,00	
32	1. 3. 05. 01. 03. 0001.	Bahan Kartografi	664.700,00	
33	1. 3. 05. 02. 01. 0001.	Alat Musik	75.479.999,00	
34	1. 1. 01. 05. 01. 0001.	Kas Dana BOS	-	5.720.458.967,00
TOTAL			5.720.458.967,00	5.720.458.967,00

- b. Reklasifikasi dari aset tetap lainnya sebesar Rp.2.012.623.710,76 yang dirinci sebagai berikut :
- 3.200.000,00 berasal dari alat laboratorium ekstra.
 - 2.009.423.710,76 berasal dari aset tetap lainnya.

Pengurangan Peralatan dan Mesin sebesar Rp.316.428.676,24 dengan rincian sebagai berikut:

- a. Reklasifikasi ke alat rumah tangga ekstra Rp. 59.054.300,00
- b. Reklasifikasi ke Alat studio dan alat komunikasi sebesar Rp. 1.060.000,00
- c. Reklasifikasi ke Alat laboratorium ekstra sebesar Rp. 251.854.375,00
- d. Penyesuaian nilai sebesar Rp.1,24

3. Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan	31 Desember 2023	31 Desember 2024	KENAIKAN/ PENURUNAN
Bangunan Gedung	283.859.881.200,90	299.050.248.850,90	15.190.367.650,00
TUGU TITIK KONTROL/PASTI	4.477.436.598,00	4.477.436.598,00	-
JUMLAH	288.337.317.798,90	303.527.685.448,90	15.190.367.650,00

Terdapat penambahan modal sebesar Rp. 15.190.367.650,00

4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi dan Jaringan	31 Desember 2023	31 Desember 2024	KENAIKAN/ PENURUNAN
Jalan dan Jembatan	1.066.956.842,00	1.265.189.242,00	198.232.400,00
Bangunan Air (Irigasi)	2.002.891.460,00	2.002.891.460,00	0,00
Instalasi	1.351.017.858,00	1.351.017.858,00	0,00
Jaringan	545.601.771,00	545.601.771,00	
JUMLAH	4.966.467.931,00	5.164.700.331,00	198.232.400,00

Adapun rincian penambahan terdapat pada Jalan dan Jembatan sebesar Rp. 198.232.400,00

5. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya	31 Desember 2023	31 Desember 2024	KENAIKAN/ PENURUNAN
BAHAN PERPUSTAKAAN	74.714.771.760,00	88.100.286.160,00	13.337.509.400,00
BARANG BERCORAK KESENIAN/KEBUDAYAAN/OLAH RAGA	2.603.962.424,00	2.603.962.424,00	0,00
JUMLAH	77.318.734.184,00	90.704.248.584,00	13.385.514.400,00

Adapun perincian penambahan pada Aset Tetap Lainnya adalah sebagai berikut:

Penambahan Aset Tetap Lainnya pada belanja modal sebesar Rp15.378.450.569,00

Pengurangan Aset Tetap Lainnya sebesar Rp. 2.040.941.169,00 dengan rincian sebagai berikut.

- a. Reklasifikasi ke laboratorium intra sebesar Rp 2.009.423.710,76.
- b. Reklasifikasi ke alat laboratorium ekstra Rp.31.517.457,00.
- c. Penyesuaian nilai sebesar Rp.1,24

6. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

URAIAN	31 Desember 2023	31 Desember 2024	KENAIKAN/ PENURUNAN
Konstruksi Dalam Pengerjaan	93.526.600,00	93.526.600,00	-

Pada Tahun 2024 tidak terdapat Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP).

7. Akumulasi Penyusutan

	31 Desember 2023	31 Desember 2024
Akumulasi Penyusutan	193.767.566.924,57	211.363.167.226,35

Akumulasi penyusutan tahun 2024 sebesar Rp. 211.363.167.226,35, dengan rincian sebagai berikut:

AKUMULASI PENYUSUTAN	31 Desember 2023	31 Desember 2024
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	68.632.488.906,51	79.375.185.425,83
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	123.897.576.979,23	130.524.944.565,99
Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	1.237.501.038,83	1.463.037.234,53
JUMLAH	193.767.566.924,57	211.363.167.226,35

- Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin sebesar Rp.10.742.696.519,32
- Koreksi akumulasi penyesuaian pada aplikasi sebesar Rp.180.312,08
- Reklasifikasi dari asset ekstra sebesar Rp.1.600.000,00

Akumulasi penyusutan gedung dan bangunan

- Beban penyusutan gedung dan bangunan sebesar Rp.6.627.367.586,76

- Koreksi akumulasi penyesuaian pada aplikasi sebesar - Rp.116.479.536,28

Akumulasi penyusutan jalan, jaringan dan irigasi
 -Beban penyusutan jalan, jaringan dan irigasi sebesar Rp.225.536.194,90
 - Koreksi akumulasi penyesuaian pada aplikasi sebesar Rp.0,80

8. Aset Lainnya

	31 Desember 2023	31 Desember 2024
ASET LAINNYA	22.011.564.392,59	20.481.289.716,89

ASET LAINNYA	31 Desember 2023	31 Desember 2024
Software	5.061.629.266,00	5.061.629.266,00
Aset Tidak Berwujud Lainnya	3.032.220.480,00	3.032.220.480,00
Aset Rusak Berat/Usang	62.055.165.085,07	62.055.165.085,07
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	- 6.770.268.654,80	- 7.437.005.570,00
Akumulasi Aset Lain-lain	- 41.367.181.783,68	-42.230.719.544,18
JUMLAH	22.011.564.392,59	20.481.289.716,89.

Aset lainnya pada tahun 2024 berjumlah Rp. 20.481.289.716,88 dengan rincian :

- Aset rusak berat/using terdapat koreksi pada nilai penysuaian nilai sebesar -Rp.0,01
- Aset rusak berat/usang terdapat koreksi pada nilai akumulasi penysuaian nilai sebesar -Rp.0,11

5.3.3. Ekuitas Dana

Nilai Ekuitas per 31 Desember 2024 berjumlah Rp.339.492.579.988,06 yang merupakan ekuitas dana investasi-diinvestasikan dalam asset tetap.

5.3.4. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar - Rp.182.299.874.201,03 Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/deficit kegiatan operasional, surplus/deficit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa

5.3.5. Dampak Kumulatif Kebijakan**1. Selisih Reevaluasi Aset Tetap**

Merupakan koreksi atas nilai akumulasi aset tetap Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang sebesar Rp 891.400.970,94.

2. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahun Lalu

Pada Tahun 2024 terdapat akumulasi penyusutan aset tetap tahun lalu sebesar Rp.116.299.225,62

3. Ekuitas Mutasi Masuk Aset Tetap

Pada tahun 2024 terdapat ekuitas mutasi masuk aset tetap sebesar Rp.775.101.747,44.

4. Pembulatan

Pada tahun 2024 terdapat pembulatan sebesar -Rp.2,12.

5.4. Penjelasan Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan sekurang-kurangnya pos-pos Ekuitas awal atau ekuitas tahun sebelumnya, Surplus/defisit-LO pada periode bersangkutan dan koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas, yang antara lain berasal dari dampak kumulatif yang disebabkan oleh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan mendasar.

5.4.1 Ekuitas

Nilai Ekuitas per 31 Desember 2024 berjumlah Rp. 339.492.579.988,06 yang merupakan ekuitas dana investasi-diinvestasikan dalam aset tetap.

5.4.2 Surplus/Defisit LO

Surplus/Defisit dari kegiatan Operasional pada Tahun 2024 adalah sebesar -Rp. 182.299.874.201,03.

5.4.3 RK PPK

RK PPKD pada Tahun 2024 berjumlah Rp.203.753.121.080,00 yang merupakan belanja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Baik Belanja Operasional dan Belanja Modal melalui RKUD.

5.4.4 Dampak Kumulatif Kebijakan

1. Selisih Reevaluasi Aset Tetap
Merupakan koreksi atas nilai akumulasi aset tetap Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang sebesar Rp 891.400.970,94.
2. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahun Lalu
Pada Tahun 2024 terdapat akumulasi penyusutan aset tetap tahun lalu sebesar Rp.116.299.225,62
3. Ekuitas Mutasi Masuk Aset Tetap
Pada tahun 2024 terdapat ekuitas mutasi masuk aset tetap sebesar Rp.775.101.747,44.
4. Pembulatan
Pada tahun 2024 terdapat pembulatan sebesar -Rp.2,12.

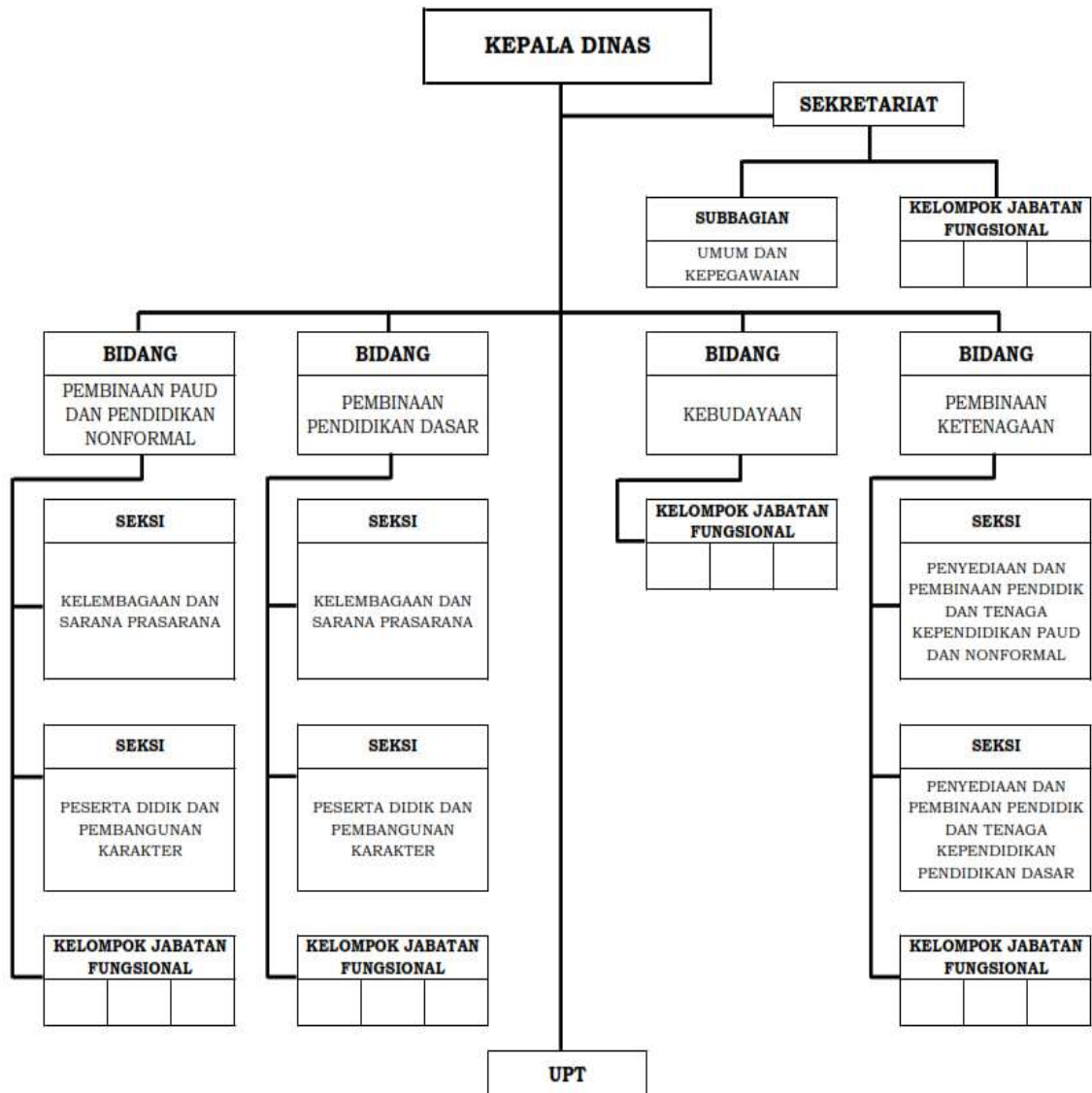
BAB VI

PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN

6.1 Struktur Organisasi

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang mempunyai kedudukan sebagai utusan Dinas Teknis Daerah di Bidang Pendidikan yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang dalam melaksanakan tugas bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah dengan Susunan Organisasi sebagai berikut :

SUSUNAN ORGANISASI DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



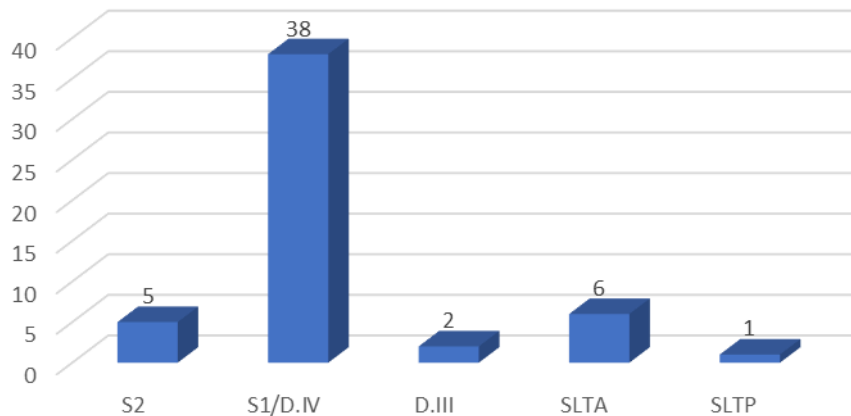
1. Kepala Dinas.
2. Sekretariat
3. Bidang Pembinaan PAUD dan Pendidikan Non Formal
4. Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar
5. Bidang Kebudayaan
6. Bidang Pembinaan Ketenagaan
7. UPT
8. Kelompok Jabatan Fungsional

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang didukung oleh Aparatur Sipil Negeri dengan komposisi sebagai mana tabel di bawah ini :

Tabel 6.1
Distribusi SDM Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kota Singkawang
Berdasarkan Pendidikan Tahun 2024

NO	PENDIDIKAN	JUMLAH
1	S2	5
2	S1/D.IV	38
3	D.III	2
4	SLTA	6
5	SLTP	1
JUMLAH		52

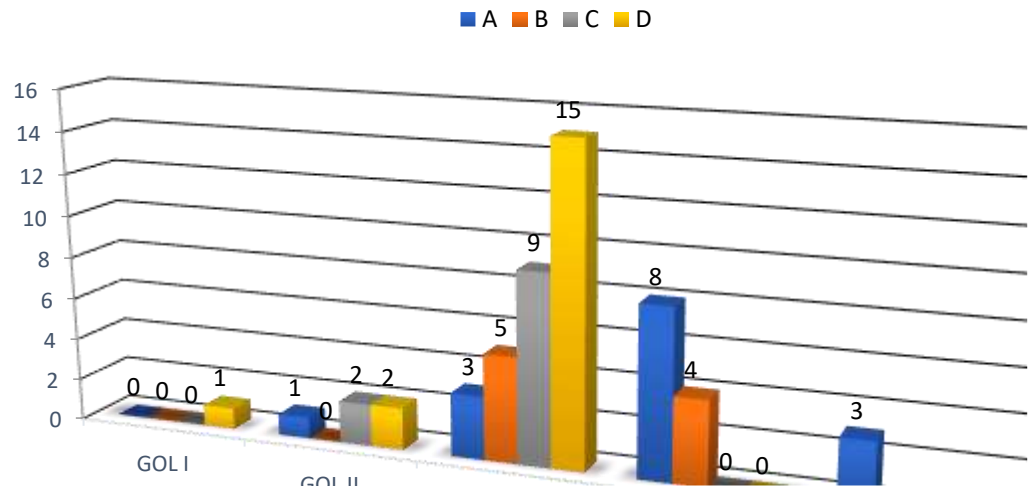
Tabel 6.1
Distribusi SDM Dinas Pendidikan dan
Kebudayaan Kota Singkawang
Berdasarkan Pendidikan Tahun 2023



Tabel 6.2
Distribusi SDM Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kota Singkawang
Berdasarkan Golongan
Tahun 2024

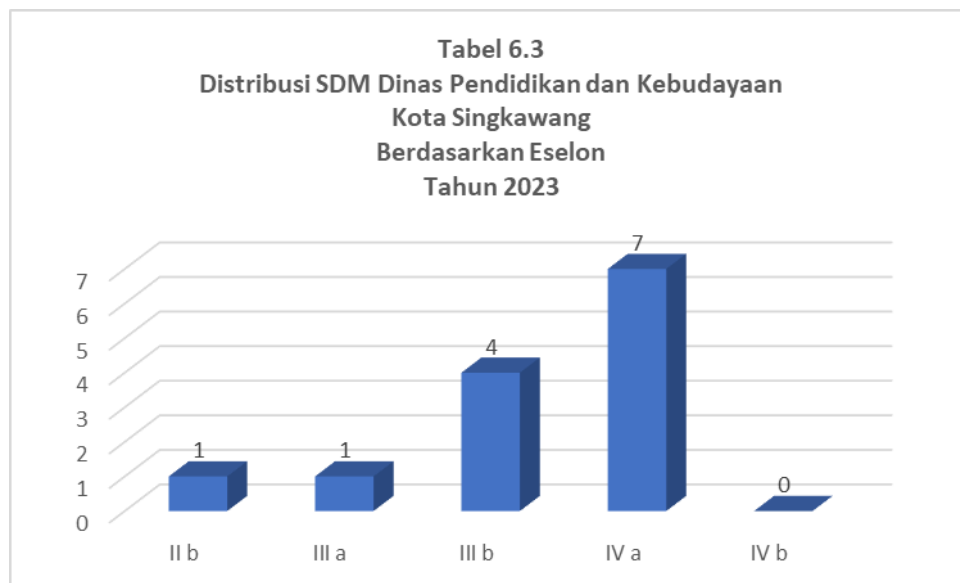
GOLONGAN	A	B	C	D	JUMLAH
I	0	0	0	0	0
II	1	0	2	2	5
III	3	5	9	15	32
IV	8	4	0	0	12
IX	3				3
JUMLAH					52

Tabel 6.2
Distribusi SDM Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang
Berdasarkan Golongan
Tahun 2023



Tabel 6.3
Distribusi SDM Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kota Singkawang
Berdasarkan Eselon
Tahun 2024

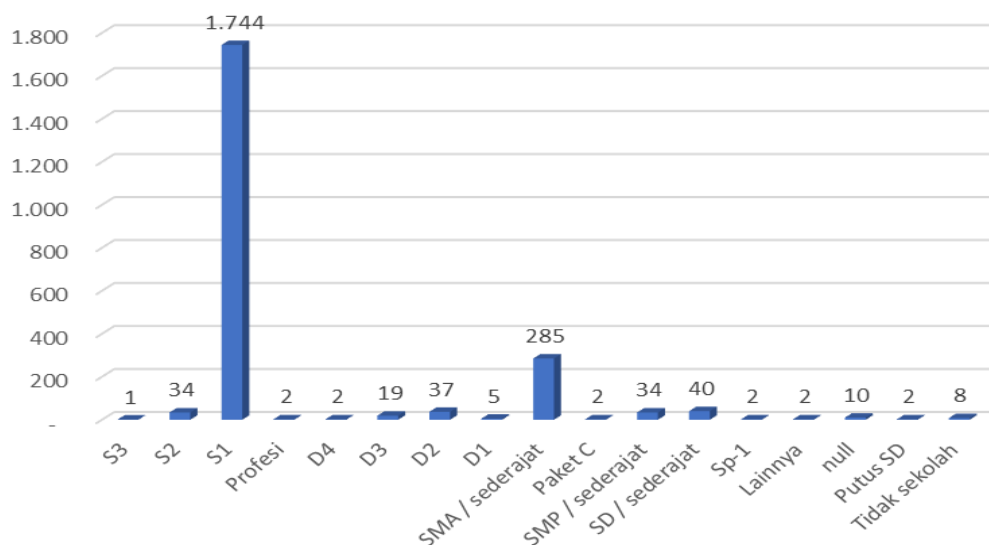
NO	ESELON	JUMLAH
1	II b	1
2	III a	1
3	III b	4
4	IV a	7
5	IV b	0
JUMLAH		13



Tabel 6.4
Distribusi SDM Kepala Sekolah, Tenaga Pendidik, dan Tenaga Kependidikan
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang
Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Tahun 2024

NO.	JENJANG	JUMLAH
1	S3	1
2	S2	34
3	S1	1.744
4	Profesi	2
5	D4	2
6	D3	19
7	D2	37
8	D1	5
9	SMA / sederajat	285
12	Paket C	2
10	SMP / sederajat	34
11	SD / sederajat	40
13	Sp-1	2
14	Lainnya	2
15	null	10
16	Putus SD	2
17	Tidak sekolah	8
	Total	2.229

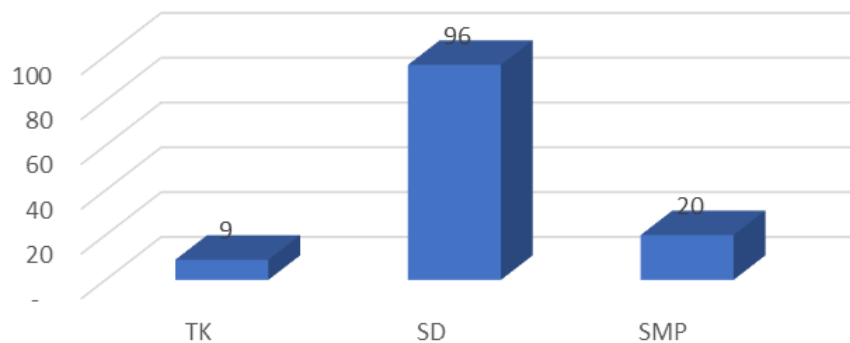
Distribusi SDM Kepala Sekolah, Tenaga Pendidik, dan Tenaga Kependidikan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2023



Tabel 6.5
Distribusi SDM Kepala Sekolah
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang
Berdasarkan Penempatan di Satuan Pendidikan
Tahun 2024

NO	JENJANG	JUMLAH
1	TK	9
2	SD	96
3	SMP	20
JUMLAH		125

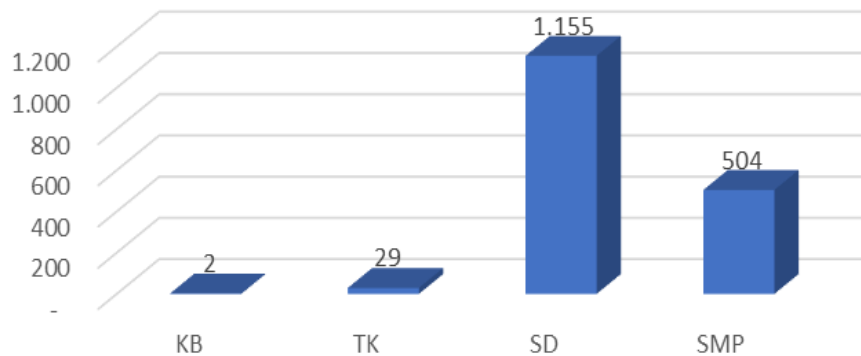
Tabel 6.6
Distribusi SDM Kepala Sekolah
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang
Berdasarkan Penempatan di Satuan Pendidikan
Tahun 2023



Tabel 6.6
Distribusi SDM Tenaga Pendidik
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang
Berdasarkan Penempatan di Satuan Pendidikan
Tahun 2024

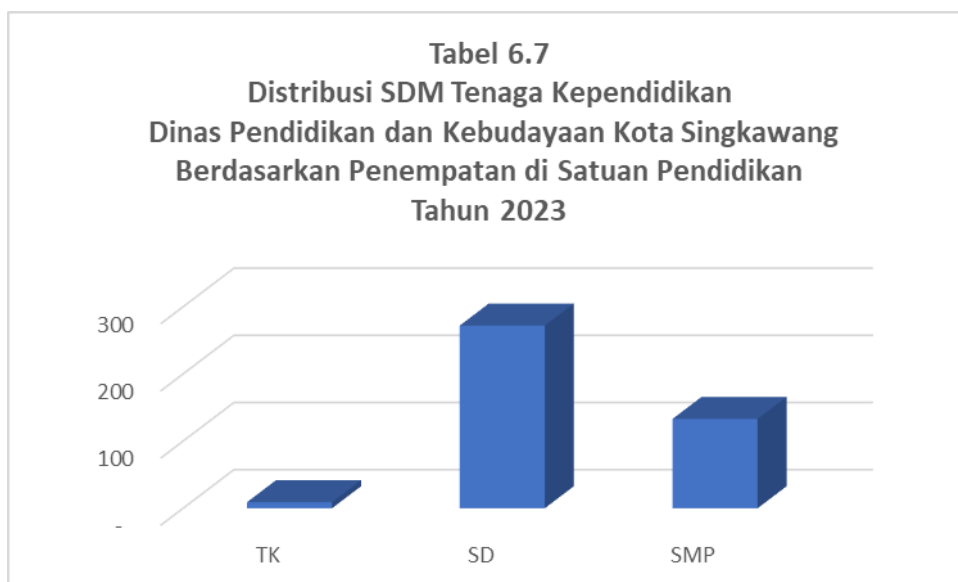
NO	Jenjang	JUMLAH
1	KB	2
2	TK	29
3	SD	1.155
4	SMP	504
JUMLAH		1.690

Tabel 6.6
Distribusi SDM Tenaga Pendidik
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang
Berdasarkan Penempatan di Satuan Pendidikan
Tahun 2023



Tabel 6.7
Distribusi SDM Tenaga Kependidikan
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang
Berdasarkan Penempatan di Satuan Pendidikan
Tahun 2024

NO	Jenjang	JUMLAH
1	TK	9
2	SD	272
3	SMP	133
JUMLAH		414



Dari tabel-tabel tersebut, dapat dilihat bahwa jumlah seluruh pegawai Dinas Pendidikan berjumlah 2.281 orang, yang terdiri dari pegawai struktural dan fungsional sebanyak 52 orang dan pegawai fungsional sebanyak 2.229 orang. Data pegawai struktural dan fungsional yang berjumlah 52 orang di atas, terdiri dari pejabat eselon II b sebanyak 1 orang, pejabat eselon III a sebanyak 1 orang, pejabat eselon III b sebanyak 4 orang dan pejabat eselon IV a sebanyak 7 orang serta pejabat fungsional 6 orang.

Sementara untuk jumlah pegawai fungsional yang berjumlah 2.229 orang terdiri dari Kepala Sekolah sebanyak 125 orang, Tenaga Pendidik atau Guru sebanyak 1.690 orang dan Tenaga Kependidikan atau Tata Usaha sebanyak 414 orang yang tersebar di TKN, SDN, dan SMPN.

Sedangkan untuk pegawai yang ada pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan berdasarkan jenjang pendidikan terdiri dari lulusan strata dua (S2) sebanyak 5 orang, lulusan strata satu/diploma empat (S1/D4) sebanyak 38 orang, lulusan diploma tiga (D3) sebanyak 2 orang dan lulusan SLTA sebanyak 6 orang dan SLTP 1 orang. Jumlah pegawai berdasarkan golongan terdiri dari golongan IV sebanyak 12 orang, golongan III sebanyak 32 orang, golongan II sebanyak 5 orang dan golongan I tidak ada.

BAB VII

PENUTUP

Penyusunan Laporan Keuangan ini maksudkan adalah untuk memenuhi tanggung jawabatas pengelolaan keuangan sebagai konsekuensi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dalam penyelenggaraan pemerintah Kota Singkawang

Laporan Keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang Tahun 2024 disusun berpedoman pada peraturanPerundang-undangan yang berlakuantara lain, PP No. 24 Tahun 2005 dan Peraturan Mendagri No. 13 Tahun 2006 dan Peraturan Walikota Singkawang Nomor : 13 Tahun 2010 tentang Sistem dan Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah yang telah didasarkan atas anggaran yang berbasis kinerja.